

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SMP TERBUKA, DI TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Kunti Khusnun Insani**  
09201244064

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SMP TERBUKA, DI TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Kunti Khusnun Insani**  
09201244064

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka, di Tempel, Sleman, Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 25 November 2013  
Pembimbing I,

St. Nurbaya, M.Hum., M.Si.  
NIP 19640406 199003 1 002

Yogyakarta, 13 Desember 2013  
Pembimbing II,

Dra. Sudiati, M.Hum.  
NIP 19650924 199303 2 001

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka di Tempel, Sleman, Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 7 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Ketua Penguji		16 Januari 2014
Dra. Sudiati, M.Hum.	Sekretaris Penguji		7 Januari 2014
Hartono, M.Hum.	Penguji I		16 Januari 2014
St. Nurbaya, M.Hum., M.Si.	Penguji II		16 Januari 2014

Yogyakarta, 17 Januari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Kunti Khusnun Insani

NIM : 09201244064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

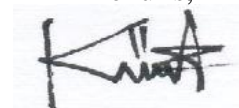
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka di Tempel, Sleman, Yogyakarta* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Penulis,



Kunti Khusnun Insani

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta,

Ibu Wahyuni dan Bapak Joko Priyono.

Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan,  
keikhlasan dalam membimbing serta mendidik putri-putrinya,  
dan kasih sayang yang tak pernah putus.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Insyirah: 5)

Mengeluh tidak akan mengubah apapun.

Ikhlaslah apa yang terjadi kemudian berusaha, berdoa, dan bersabar.

(Penulis)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu St. Nurbaya, M.Hum., M.Si. dan Dra. Sudiati, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada hentinya di sela-sela kesibukannya.

Tidak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada Kepala Sekolah, Ibu Lilik Mardiyarningsih, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Terbuka Tempel. Saya ucapkan terima kasih juga kepada Bapak Karti Suwondo dan Ibu Esti Wijayanti, S.Pd., yang telah meluangkan waktu dan kerja samanya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman seperjuangan kelas N PBSI 2009 (Ichton, Lia Nur, Kartika, Agam, Faizal, Arif, Alfi, dll.). Terima kasih kepada Thoufanie yang telah rela meluangkan waktunya untuk menyunting skripsi ini. Terima kasih kepada sahabat saya, Khalimah Isnawati, Etika Permanasari, Ritha Nur Oktovika, dan Palevi Candra Dewi yang telah memberikan kebahagiaan dan menjadi tempat berkeluh kesah.

Ucapan terima kasih tidak lupa juga saya sampaikan kepada kedua adik tercinta, Rahma Nurul Hanifah dan Zulfaa Az Zahra, yang selalu memberikan kasih sayang dan kebahagiaan.



Ucapan terima kasih yang sangat pribadi saya sampaikan kepada kedua orang tua, Ibu Wahyuni dan Bapak Joko Priyono atas pengertian yang mendalam, pengorbanan, motivasi, dorongan, dan cinta sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kunti Khusnun Insani', written over a light blue rectangular background.

Kunti Khusnun Insani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Hakikat Pembelajaran dan Pengajaran .....	9
B. Komponen Pembelajaran .....	12
1. Siswa .....	12
2. Guru .....	13
3. Tujuan Pembelajaran .....	17
4. Materi Pembelajaran .....	18
5. Metode Pembelajaran.....	18
6. Media Pembelajaran .....	20
7. Evaluasi Pembelajaran .....	21

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	22
1. Menyimak .....	23
2. Berbicara .....	25
3. Membaca .....	27
4. Menulis .....	28
D. Pengertian Sekolah Menengah Pertama Terbuka .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Setting Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Kredibilitas Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	37
a. Siswa .....	37
b. Guru .....	39
c. Tujuan Pembelajaran .....	39
d. Materi Pembelajaran .....	41
e. Metode Pembelajaran.....	42
f. Media Pembelajaran .....	43
g. Evaluasi Pembelajaran .....	44
2. Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	46
3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran Bahasa	
Indonesia pada SMP Terbuka Tempel .....	47
B. Pembahasan .....	48

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	48
a. Siswa .....	49
b. Guru .....	52
c. Tujuan Pembelajaran .....	56
d. Materi Pembelajaran .....	60
e. Metode Pembelajaran.....	66
f. Media Pembelajaran.....	72
g. Evaluasi Pembelajaran .....	73
2. Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	79
3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran Bahasa	
Indonesia pada SMP Terbuka Tempel .....	81
C. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	84
a. Siswa .....	85
b. Guru .....	85
c. Tujuan Pembelajaran .....	85
d. Materi Pembelajaran .....	86
e. Metode Pembelajaran.....	86
f. Media Pembelajaran.....	87
g. Evaluasi Pembelajaran .....	87
2. Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka	
Tempel .....	87
3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran Bahasa	
Indonesia pada SMP Terbuka Tempel .....	88

B. Saran .....	88
1. Bagi Sekolah .....	88
2. Bagi Guru .....	89
3. Bagi Siswa .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Hasil penelitian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia .....	40
Tabel 2: Hasil penelitian materi pembelajaran bahasa Indonesia .....	41
Tabel 3: Hasil penelitian metode pembelajaran bahasa Indonesia .....	43
Tabel 4: Hasil penelitian evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Deskripsi Data Lapangan .....	93
Lampiran 2: Pedoman Pengamatan .....	102
Lampiran 3: Hasil Pengamatan .....	104
Lampiran 4: Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 5: Hasil Wawancara .....	110
Lampiran 6: Silabus dan RPP .....	122
Lampiran 7: Contoh soal dan hasil karya siswa .....	153
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian .....	161
Lampiran 9: Surat Perizinan .....	164

# **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SMP TERBUKA DI TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Oleh Kunti Khusnun Insani  
NIM 09201244064**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel, (2) hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel, dan (3) usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah siswa dan guru. Objek penelitian adalah pembelajaran bahasa Indonesia, hambatan pembelajaran bahasa Indonesia, dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan di dalam kelas untuk mengamati pembelajaran dan di luar kelas untuk wawancara serta mengumpulkan dokumen. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data melalui pemrosesan satuan, kategorisasi, dan penafsiran data. Kredibilitas data ditentukan menggunakan teknik triangulasi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran dan sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Siswa pasif dalam pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang cocok untuk siswa SMP Terbuka Tempel adalah metode latihan. Media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan adalah media cetak. Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik tes dan bentuk instrumen uraian. Kedua, hambatan pembelajaran bahasa Indonesia mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hambatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang terbatas, dan sumber belajar yang terbatas. Ketiga, guru berusaha menangani berbagai hambatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai cara. Usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan memotivasi kepada siswa, mempersingkat materi pembelajaran, dan mencari sumber belajar dari berbagai sumber.

Kata kunci : Pembelajaran bahasa Indonesia, SMP Terbuka



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Uno (2007:81) proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan siswa. Komponen pembelajaran sebagai suatu sistem yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan komponen pembelajaran. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan komponen pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pembelajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus berdasarkan komponen pembelajaran.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup keterampilan berbahasa dan kemampuan bersastra. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan bersastra terintegrasi dalam keterampilan berbahasa.

Undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara menyatakan “Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.” Pemerintah telah menjamin setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan pendidikan sepanjang hayat dengan mewajibkan tiap warga negara untuk belajar Sembilan tahun. Program

Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara merupakan wujud jaminan bagi warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Pemerintah mencangkakan program tersebut juga dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan dan globalisasi.

Pada era globalisasi ini, proses untuk mendapatkan pendidikan lebih mudah. Akan tetapi, masih banyak anak usia sekolah yang bekerja karena kendala ekonomi baik yang tinggal di pedesaan atau perkotaan. Akibatnya anak tidak dapat mengikuti kegiatan belajar pada sekolah umum atau putus sekolah. Apabila tidak ada pihak yang memberikan fasilitas pendidikan dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan.

Prinsip penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 “ Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.” Pendidikan dengan sistem terbuka merupakan salah satu program pemerintah dalam memberikan pendidikan bagi warga negara. SMP Terbuka adalah sekolah formal yang diselenggarakan pemerintah untuk mempercepat Program Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Pendidikan formal diselenggarakan pemerintah yang dikelola oleh Sekolah Induk. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran secara mandiri maupun kelompok secara tatap muka di Sekolah Induk.

Sekolah Menengah Pertama Terbuka berusaha untuk mendapatkan kesetaraan dan mampu bersaing dengan SMP umum. Pemerintah berupaya dengan menyelenggarakan Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomojari) tingkat provinsi dan nasional. Lomojari menjadi sarana untuk memacu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Terbuka. Selain itu, Lomojari juga menjadi wadah bagi siswa SMP Terbuka untuk membuktikan kemampuan mereka di tingkat nasional. Tingkat kelulusan SMP Terbuka dalam ujian nasional juga terus meningkat. Empat tahun yang lalu tingkat kelulusan hanya 50% dan tahun 2012 tingkat kelulusan mencapai 80% menurut (<http://www.kemendiknas.go.id>). Prestasi dapat diraih berkat kerja keras siswa SMP Terbuka dan guru pembimbing. Pencapaian tersebut membuktikan bahwa SMP Terbuka mampu bersaing dengan SMP umum.

Sekolah Menengah Pertama Terbuka diselenggarakan pemerintah dengan tujuan untuk memberikan fasilitas pendidikan bagi siswa yang mengalami kesulitan ekonomi. Mereka bekerja membantu orang tua sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran di pagi hari. SMP Terbuka menjadi harapan siswa untuk mendapatkan hak pendidikan. SMP Terbuka Tempel merupakan salah satu SMP Terbuka yang membantu siswa kurang mampu dan kesulitan waktu untuk bersekolah di SMP umum.

Sekolah induk berperan dalam mengatur pelaksanaan pembelajaran di SMP Terbuka. Mulai dari seleksi siswa baru, pengaturan jadwal pelajaran, pengaturan guru pembimbing, hingga dana operasional sekolah. Siswa SMP Terbuka Tempel

dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di SMP Induk untuk membantu proses belajar.

Sekolah Menengah Pertama Terbuka Tempel menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak berbeda dengan SMP umum. Perbedaan pembelajaran terletak pada sistem dan waktu tatap muka. Siswa belajar di sekolah dibantu guru dan belajar secara mandiri dengan Lembar Kerja Siswa (LKS). Waktu belajar atau tatap muka di kelas hanya 30 menit setiap jam pelajaran. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran berlangsung selama empat jam pelajaran setiap minggunya.

Perencanaan pembelajaran di SMP Terbuka Tempel berdasarkan kurikulum KTSP. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kondisi siswa SMP Terbuka Tempel. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan waktu tatap muka yang tersedia. Guru mempertimbangkan pemilihan materi pembelajaran yang disampaikan. Materi dipilih berdasarkan latar belakang kehidupan siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sesuai kondisi siswa. Standar penilaian yang digunakan guru dalam menilai hasil belajar siswa berdasarkan kemampuan siswa.

Guru pembimbing mendampingi dan memotivasi siswa belajar untuk belajar sehingga banyak siswa SMP Terbuka Tempel yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal tersebut terbukti ketika tahun 2012 lulus 100% dan beberapa siswa mampu memperoleh nilai tinggi. Selain itu, siswa SMP Terbuka Tempel juga menjuarai perlombaan dibidang akademik yaitu Lomojari di tingkat provinsi.

SMP Terbuka Tempel juga memiliki prestasi di tingkat nasional dengan mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengikuti Lomajari di Jakarta pada tahun 2012.

Siswa SMP Terbuka Tempel sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu dan tidak diterima di sekolah negeri. Ada siswa yang memang memilih SMP Terbuka Tempel karena harus bekerja sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah umum. Karakter siswa SMP Terbuka Tempel berbeda dengan siswa SMP umum sehingga proses pembelajaran juga berbeda. Peranan guru dalam pembelajaran di SMP Terbuka Tempel berbeda dengan SMP umum. Beberapa hal di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan ekonomi keluarga sehingga siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah umum.
2. Siswa usia sekolah harus bekerja membantu orang tua saat jam sekolah.
3. Nilai UASBN siswa SMP Terbuka Tempel di bawah rata-rata sehingga tidak diterima di sekolah negeri.
4. Komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel menggunakan bahasa Daerah.
5. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

6. Hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.
7. Usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.
2. Hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Terbuka Tempel.
3. Usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Terbuka Tempel.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel?
2. Apa hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Terbuka Tempel?
3. Bagaimana usaha guru menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP Terbuka Tempel?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.
2. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.
3. Mendeskripsikan usaha guru dalam menangani hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian manfaat yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga untuk memberikan alternatif pemecahan masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk SMP Terbuka Tempel.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai acuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada sekolah yang bersangkutan. Guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada selama pembelajaran sehingga dapat memperbaiki pembelajaran.

## **G. Batasan Istilah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, untuk menjaga agar tidak terjadi salah penafsiran istilah maka perlu ada batasan istilah seperti berikut ini.

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran berarti proses atau cara untuk belajar. Pembelajaran sebagai proses untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku pembelajar. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Komponen pembelajaran meliputi siswa, guru, tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi.

### **2. Sekolah Terbuka**

Sekolah Terbuka merupakan Sekolah formal yang diselenggarakan pemerintah dan dikelola oleh Sekolah Induk. Pembelajaran mengacu pada kurikulum KTSP. Pembelajaran dilaksanakan seperti secara mandiri dengan waktu yang fleksibel. Pembelajaran dilaksanakan pada siang hari atau berdasarkan kesepakatan bersama.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Pembelajaran dan Pengajaran**

Pengertian pembelajaran dan pengajaran sering terjadi tumpang tindih. Menurut Pringgawidagda (2002:20) perbedaan pembelajaran dan pengajaran terletak pada fokus pembelajar. Pada pengajaran, kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru. Proses pengajaran terjadi ketika kegiatan pelajaran terjadi satu arah. Guru lebih aktif daripada siswa. Siswa hanya diam dan melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran, pembelajaran terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Keduanya sama-sama aktif dalam kegiatan belajar. Siswa aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa.

Pringgawidagda (2002:20) menyatakan bahwa pembelajaran adalah (proses) memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau instruksi. Proses pembelajaran terjadi secara berulang-ulang untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar. Pembelajaran berarti bahwa subjek belajar harus dibelajarkan. Subjek belajar aktif dalam pembelajaran, subjek belajar aktif mencari, menemukan, menganalisis, memecahkan, merumuskan, dan menyimpulkan masalah. Subjek belajar tidak lagi diajarkan tetapi dibelajarkan. Pembelajar dapat berperan aktif dalam pembelajaran ketika mencoba untuk mencari, menemukan, dan menyimpulkan masalah sehingga mendapat pengalaman yang dapat mengubah tingkah laku.

Pendapat lain diungkapkan Sugihartono, dkk (2007:81) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru dalam menyampaikan pengetahuan dengan berbagai metode sehingga kegiatan belajar berjalan efektif dan hasil optimal. Guru mengoptimalkan upayanya untuk mengorganisasi dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2008:255) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Interaksi siswa dengan lingkungan dapat mempengaruhi pembelajaran. Pengaruh datang dari faktor internal (siswa) dan eksternal (lingkungan). Guru memiliki peranan penting dalam mengkondisikan siswa dan lingkungan agar terjadi perubahan tingkah laku yang baik.

Menurut Brown (2008:8) karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

1. menguasai dan memperoleh pengalaman;
2. menyimpan informasi atau keterampilan;
3. mengingat pengetahuan menggunakan sistem penyimpanan, memori, organisasi, kognitif;
4. melibatkan keaktifan, kesadaran, reaksi terhadap peristiwa yang terjadi di luar maupun di dalam pembelajar;
5. mendapatkan hasil yang tersimpan dengan baik, tetapi pembelajar dapat lupa;
6. melakukan berbagai jenis latihan;
7. mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Pada proses pembelajaran terjadi timbal balik antara siswa dan guru, keduanya sama-sama aktif dalam pembelajaran. Proses yang dialami pembelajar terjadi secara berbeda-beda karena dipengaruhi oleh pembelajar sendiri dan lingkungan pembelajar. Hasil pembelajaran dapat disimpan dengan baik dan dapat mengubah tingkah laku.

Menurut Brown (2008:8-9) pengajaran adalah menunjukkan atau memandu seseorang mempelajari cara melakukan sesuatu, memberi instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham. Pengajaran merupakan proses bagi pembelajar untuk memahami materi pelajaran. Peran guru dalam pembelajaran adalah memandu dan memfasilitasi, memungkinkan siswa untuk belajar, dan menetapkan kondisi-kondisi pembelajaran. Hamalik (2005:54) mendefinisikan pengajaran adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran dilakukan oleh guru dengan menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pengajaran berlangsung sebagai suatu sistem yang identik dengan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pringgawidagda (2002:20) mendefinisikan pengajaran merupakan proses menunjukkan atau membantu seseorang untuk belajar bagaimana mengerjakan sesuatu, memberikan pengetahuan, menyebabkan seseorang menjadi tahu atau mengetahui. Istilah pengajaran berarti bahwa guru mengajar dan siswa belajar, atau pengajaran berpusat pada guru (*teacher center*). Guru berperan lebih dalam

proses belajar mengajar. Siswa lebih banyak diam, mendengarkan, mencatat, dan melaksanakan perintah guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas pengajaran merupakan kegiatan belajar mengajar untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa. Guru menyampaikan pengetahuan sehingga siswa menjadi lebih paham. Siswa cenderung pasif di kelas dan guru mendominasi kegiatan belajar mengajar.

## **B. Komponen Pembelajaran**

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinteraksi. Komponen pembelajaran menurut Sanjaya (2011: 58) terdiri dari siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Berikut ini disajikan kajian komponen pembelajaran.

### **1. Siswa**

Hamalik (2005:99) siswa adalah komponen pembelajaran yang membutuhkan proses pembelajaran. Guru dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya siswa. Guru berperan dalam membantu pengembangan potensi siswa. Pengembangan potensi siswa diharapkan dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik. Pengembangan pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan, potensi, perkembangan, kebutuhan, dan lingkungan siswa. Pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:179) pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila siswa menjalankan tugasnya. Tugas siswa

sebagai pembelajar adalah mendengarkan, mengingat, membaca buku, mempelajari materi, memperhatikan, dan menganalisis kesalahannya.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan komponen penting yang membutuhkan pelaksanaan pembelajaran. Guru berperan dalam membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Siswa harus melaksanakan tugas-tugasnya agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Guru**

Menurut Mulyasa (2006:35) guru adalah pendidik yang mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Guru membantu siswa untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan, dan potensinya secara optimal. Guru memberikan fasilitas dan kemudahan bagi siswa untuk belajar.

Menurut Mulyasa (2006:36) guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik. Guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai berikut.

- a. Memberikan kasih sayang selayaknya orang tua kepada siswa.
- b. Tempat untuk mengadu dan mengutarakan isi hati siswa seperti teman.
- c. Memberikan kemudahan dan melayani siswa sesuai dengan kebutuhan potensinya.
- d. Membantu orang tua untuk memahami potensi, menyampaikan permasalahan, dan membantu menyelesaikan permasalahan siswa.

- e. Membantu siswa untuk memiliki rasa percaya diri, keberanian, dan tanggung jawab.
- f. Membiasakan siswa untuk saling berkomunikasi secara wajar.
- g. Mengembangkan sosialisasi siswa dengan lingkungan sekitar.
- h. Membantu melejitkan kreativitas.
- i. Membantu ketika diperlukan siswa.

Menurut Sanjaya (2011:13) guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan. Guru harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembelajaran. Berikut peran guru dalam proses pembelajaran menurut Sanjaya (2011:21-33).

- a. Guru sebagai sumber belajar

Guru berperan sebagai sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran. Baik tidaknya guru dapat diukur dari penguasaan materi. Guru yang baik adalah guru yang dapat menguasai materi pembelajaran sehingga dapat berperan sebagai sumber belajar bagi siswa. Guru yang tidak menguasai materi dapat memberikan informasi yang keliru sehingga siswa salah menafsirkan materi. Guru harus mampu memberikan materi bagi siswa yang memiliki kecepatan belajar rata-rata maupun di atas rata-rata. Guru juga harus mampu memetakan materi yang penting untuk disampaikan atau tidak.

b. Guru sebagai fasilitator

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memahami berbagai jenis media dan sumber belajar serta fungsinya masing-masing. Guru memiliki kemampuan mengorganisasikan berbagai jenis media dan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Guru juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik sehingga penyampaian materi dapat diterima siswa.

c. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar. Guru mengelola pembelajaran dengan melakukan dua macam kegiatan yang harus dilakukan, yaitu mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar.

d. Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. Ada dua konteks peran guru sebagai demonstrator. Pertama guru sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji. Setiap tingkah laku guru akan diamati siswa sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa. Kedua guru menunjukkan cara agar setiap materi pembelajaran dapat dipahami dan dihayati siswa. Oleh karena itu, sebagai

demonstrator guru berkaitan erat dengan penentuan metode pembelajaran yang efektif.

e. Guru sebagai pembimbing

Setiap siswa memiliki perbedaan individual maka guru dituntut untuk membimbing siswa agar menemukan potensi yang dimiliki. Guru membimbing siswa agar melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru membimbing siswa dengan memahami karakter siswa dan mampu merencanakan proses pembelajaran.

f. Guru sebagai motivator

Guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru memperjelas tujuan belajar sehingga memiliki arah yang jelas bagi siswa. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terjadi persaingan yang sehat sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

g. Guru sebagai Evaluator

Guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan.

Berdasarkan pengertian dan peranan guru dalam pembelajaran, guru adalah salah satu komponen pembelajaran yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang ideal harus memiliki kemampuan pedagogik serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



### 3. Tujuan Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2011:63) tujuan pembelajaran merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai tujuan dengan optimal. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dan panduan dalam kegiatan belajar siswa. Guru dapat mengontrol kegiatan pembelajaran.

Menurut Hamalik (2005:80) tujuan pembelajaran merupakan pedoman atau petunjuk bagi guru dalam rangka memilih dan menentukan metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan murid dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien, cepat, dan berhasil karena berdasarkan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP berdasarkan standar isi sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan pembelajaran merupakan acuan atau pedoman bagi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi tolok ukur pencapaian pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar.

#### **4. Materi Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2011:60) materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber dan bahan ajar.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:171) materi pembelajaran berupa bahan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengetahuan dapat berupa konsep, fakta, prinsip, dan prosedur. Bentuk materi pembelajaran dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Materi pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa.

Materi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai bahan yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran. Materi pembelajaran tidak hanya berupa informasi, dapat juga berupa keterampilan. Bahan yang digunakan dapat diambil dari berbagai sumber sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **5. Metode Pembelajaran**

Menurut Pringgawidagda (2002:57-58) metode (*method*) adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Langkah-langkah prosedural

dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran konsisten dengan pendekatan yang dipilih. Perangkat pembelajaran yang dibuat guru merupakan konsekuensi dari penerapan metode pembelajaran.

Menurut Sugihartono, dkk (2007:81) metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode memiliki langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar. Pada aplikasinya banyak kelemahan dari metode yang digunakan dalam pembelajaran. Guru berperan dalam menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran.

Menurut Uno (2007:2) metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran berisi tahapan pembelajaran sehingga bersifat prosedural. Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran berupa prosedur pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru dapat bereksperimen dengan metode pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

## **6. Media Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran dapat tercapai tidak lepas dari media pembelajaran. Menurut Pringgawidagda (2002:145) media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Media pembelajaran membantu untuk menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar.

Fungsi media pembelajaran menurut Arsyad (2010:26) sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami pengetahuan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat memudahkan perhatian siswa pada materi yang disampaikan sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi, dan kemandirian siswa untuk belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera yang sulit untuk dijangkau secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara langsung sehingga pembelajaran tidak monoton.

Media pembelajaran terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media cetak berupa cetakan yang digunakan untuk membantu pembelajaran seperti: buku, modul, gambar, peta konsep, poster, komik, majalah, dan jurnal. Media elektronik berupa hasil olah secara digital baik berupa audio, visual dan audiovisual, misalnya rekaman, video, film, pembelajaran interaktif, dan internet.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dan fungsi media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterbatasan guru dalam menyampaikan materi dapat dibantu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **7. Evaluasi**

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:179) evaluasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari hasil pembelajaran. Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010:6) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan. Proses penilaian yang baik adalah dilakukan sepanjang dan bersamaan dengan proses pembelajaran.

Tujuan dan fungsi penilaian menurut Nurgiyantoro (2010:30), yaitu:

- a. untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, dilihat dari keberhasilan kompetensi dalam pembelajaran;
- b. untuk memberikan objektivitas pengamatan tingkah laku siswa sebagai hasil pembelajaran;
- c. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan bidang lainnya;

- d. untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa, memonitor kemajuan belajar siswa, dan menentukan keefektifan belajar siswa;
- e. untuk menentukan kelayakan siswa naik ke tingkat di atasnya.

Nurgiyantoro (2010:89) membagi alat evaluasi berupa metode nontes dan tes. Keduanya digunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data penilaian siswa. Guru harus mampu menentukan kapan menggunakan tes dan nontes.

Teknik nontes menurut Nurgiyantoro (2010:90) merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan tentang keadaan peserta didik atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat tes. Teknik nontes berupa kuesioner, pengamatan, wawancara, penugasan, dan portofolio.

Teknik tes menurut Nurgiyantoro (2010:105) merupakan salah satu cara mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Bentuk tes berupa tes uraian, tes objektif, tes uraian objektif, tes lisan dan kinerja. Tes objektif meliputi tes pilihan ganda, tes benar salah, tes isian, dan penjodohan.

Evaluasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga dapat mengetahui kelebihan siswa sehingga guru dapat menentukan tindakan yang tepat untuk menyalurkan kelebihan siswa. Berbagai bentuk evaluasi dapat diaplikasikan guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### **C. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan bersastra terintegrasi

dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Pembelajaran keterampilan berbahasa tidak dapat berdiri sendiri-sendiri.

Pembelajaran menyimak berhubungan dengan keterampilan berbicara dan membaca. Keterampilan menyimak membantu siswa untuk meningkatkan kualitas berbicara. Keterampilan berbicara berhubungan dengan pembelajaran keterampilan menyimak dan membaca. Siswa dapat berbicara dengan argumentasi yang kuat dan pengetahuan yang luas apabila siswa sering membaca atau menyimak informasi. Keterampilan membaca berhubungan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Siswa yang sering menyimak informasi maka siswa memiliki pemahaman yang lebih baik sehingga ketika membaca mampu memahami bacaan dengan cepat. Keterampilan menulis berhubungan dengan keterampilan berbicara dan membaca. Siswa dapat menulis dengan baik dan berbobot karena sering mendengarkan informasi, menyampaikan argumentasi, dan memiliki pengetahuan yang luas dengan membaca.

### **1. Menyimak**

Menurut Akhdiat dalam Sutari dkk (1998:19) menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Keterampilan menyimak membutuhkan kemampuan untuk memahami makna, baik tersirat dan tersurat.

Tarigan mendefinisikan (2008:30) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman. Kegiatan menyimak untuk memperoleh isi atau pesan. Menyimak juga bermakna

mendengarkan dengan mengapresiasi dan menginterpretasi untuk memperoleh informasi. Menyimak juga memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:235) menyimak adalah suatu proses bahasa yang dimaknai ke dalam pikiran. Menyimak bahasa pada umumnya dikerjakan siswa yang membutuhkan kesadaran mental. Kegiatan menyimak menghasilkan pemahaman pada pesan yang terkandung.

Menurut Tarigan (2008:63) tahapan menyimak terdiri dari tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi, dan tahap menanggapi. Tahap mendengar dalam pembelajaran dilakukan siswa dengan mendengarkan ujaran atau simakan. Kemudian siswa memahami isi atau pesan yang didengar melalui tahap memahami. Tahap menginterpretasi dilalui siswa dengan menafsirkan isi atau pesan yang tersirat. Selanjutnya tahap evaluasi adalah tahap siswa menilai keunggulan dan kelemahan isi simakan. Tahap terakhir menanggapi gagasan atau ide yang didengar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan menyimak adalah suatu proses menginterpretasi lambang-lambang bunyi baik yang tersirat dan tersurat yang membutuhkan kesadaran mental. Menyimak tidak hanya sekedar mendengarkan bunyi, akan tetapi memaknai pesan yang terkandung dalamnya. Pembelajaran menyimak dapat dilakukan siswa dengan bantuan guru maupun mandiri.



## **2. Berbicara**

Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan kelihatan yang memanfaatkan otot dan jaringan tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara juga merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting manusia.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:241) keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Berbicara membutuhkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan tanggung jawab. Dalam membantu menumbuhkan sikap percaya diri dibutuhkan pembelajaran yang mendukung siswa. Pengembangan keterampilan berbicara membutuhkan perlakuan khusus pada setiap siswa. Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:241-243) mencakup pencapaian hal-hal sebagai berikut.

- a. Kemudahan berbicara.
- b. Kelancaran.
- c. Bertanggung jawab.

- d. Membentuk pendengaran yang kritis.
- e. Membentuk kebiasaan.

Pembelajaran keterampilan berbicara menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan berbicara. Materi pembelajaran berbicara disesuaikan dengan relevansi kehidupan sehari-hari. Guru menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan tujuan pembelajaran berbicara. Aktivitas pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Aktivitas mengembangkan keterampilan berbicara secara umum;
- b. Aktivitas mengembangkan berbicara secara khusus untuk memperbaiki diksi, pengucapan, penggunaan kalimat yang efektif;
- c. Aktivitas mengatasi masalah siswa yang memerlukan perhatian khusus, mengurangi dialek bahasa ibu, siswa yang kurang percaya diri (kejiwaan), dan hambatan alat ucap.

Guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa secara umum. Beberapa siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Guru memperhatikan perbedaan kondisi keterampilan individu, terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pemilihan strategi atau gabungan metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran berbicara dapat tercapai.

Dapat disimpulkan berbicara merupakan kegiatan mengeluarkan bunyi ujar untuk berkomunikasi. Pembelajaran keterampilan berbicara membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan siswa. Berbicara juga harus memperhatikan penggunaan kata dan intonasi yang jelas.

### **3. Membaca**

Membaca menurut Zuchdi (2008:19) penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Menurut Emerald dalam Zuchdi (2008:21) membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai maksud penulis. Membaca membutuhkan proses mengingat bacaan sehingga dapat membangkitkan pengalaman. Untuk memahami suatu bacaan diperlukan pemahaman terhadap kata-kata dan kalimat yang dihadapinya. Membaca tidak hanya sekedar menafsirkan bahasa tulis tetapi memahami, membandingkan, dan meyakini wacana. Hakikat membaca proses kegiatan mengamati tulisan berlanjut pada kegiatan berfikir yang bermakna.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:246) membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Pembaca memerlukan penguasaan dan pengaktifan berbagai proses mental dan sistem kognisinya. Kegiatan membaca bukan kegiatan yang sederhana. Siswa mengukur kemampuan keterbacaan setelah melakukan kegiatan membaca. Kemampuan keterbacaan dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar pembaca. Kegiatan membaca berupa interaksi grafonik, sintaktik, semantik, dan sekematik.

Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca sebagai proses memahami makna yang tersirat dan tersurat. Ketepatan membaca tergantung pada penafsiran atau interpretasi pembaca.

Tujuan membaca menurut Anderson dalam Tarigan (2008:9-10), yaitu:

- a. membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*);
- b. membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*);
- c. membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*);
- d. membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*);
- e. membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*);
- f. membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*);
- g. membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan menafsirkan makna bahasa tulis. Kegiatan membaca tidak hanya menafsirkan tetapi memahami makna yang tersirat dan tersurat. Membaca melibatkan otak, pengalaman, pengetahuan, kemampuan berbahasa, psikologis, dan emosi untuk memahami wacana. Penafsiran makna tergantung pada kemampuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembaca.

#### **4. Menulis**

Suriamiharja (1997:2) mendefinisikan menulis adalah kegiatan yang melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Pikiran dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan hingga gejolak kalbu seseorang. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Tarigan (2008:22) keterampilan menulis ialah menurunkan/melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahami. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni memberi bentuk kepada segala sesuatu yang

dipikirkan. Melalui pikiran, segala sesuatu yang dirasakan, berupa rangkaian kata, khususnya kata tertulis yang disusun sebaik-baiknya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:248) menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri melalui bahasa. Kegiatan menulis perlu memperhatikan isi, penyajian isi, komposisi, kohesi dan koherensi, gaya dan bentuk bahasa, tata bahasa, ejaan, dan tanda baca.

Menulis dapat disimpulkan kegiatan menuangkan pikiran dan perasaan dengan mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Menulis berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, dan membaca). Menulis perlu memperhatikan tata cara penulisan yang baik. Keterampilan menulis dapat dikuasai dengan berlatih secara rutin.

#### **D. Pengertian Sekolah Menengah Pertama Terbuka**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terbuka merupakan salah satu satuan pendidikan alternatif yang berfungsi menampung tamatan Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan dan kendala menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010:1). Kendala atau kesulitan disebabkan kondisi geografis, ekonomi, transportasi, dan waktu. Siswa SMP Terbuka kesulitan belajar di SMP Umum karena keterbatasan waktu. Pada jam sekolah siswa harus bekerja membantu orang tua memenuhi kebutuhan keluarga.

Penyelenggaraan SMP Terbuka menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010:1) bergabung atau menginduk pada SMP Negeri (SMP Induk). Perbedaan SMP Terbuka dengan SMP umum adalah cara belajar. Siswa SMP Terbuka

belajar dengan cara mandiri di Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dengan menggunakan modul. Siswa belajar secara mandiri bersama Guru Pamong dan tatap muka dengan Guru Bina di SMP Induk.

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010:1) kurikulum yang digunakan pada SMP Terbuka sama dengan kurikulum SMP umum. Lulusan SMP Terbuka sama dengan SMP umum. Program pembelajaran SMP Terbuka dirancang agar siswa SMP Terbuka belajar secara mandiri. Pembelajaran diatur agar sedikit mungkin melibatkan peran guru.

Cara belajar siswa SMP Terbuka menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010:2) adalah dengan belajar secara mandiri menggunakan modul di rumah atau di tempat yang nyaman bagi siswa. Siswa belajar secara mandiri atau kelompok menggunakan modul apabila mengalami kesulitan dapat bertanya kepada guru. Guru menyampaikan bagian-bagian yang dianggap sulit untuk dipelajari siswa. Guru melakukan penilaian kemajuan belajar siswa. Pembelajaran di kelas dikondisikan seperti pembelajaran SMP umum. Selama kegiatan pembelajaran siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia di SMP Induk.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Terbuka merupakan sekolah formal yang dikelola pemerintah untuk membantu siswa yang kesulitan belajar di SMP umum. Kegiatan belajar dilakukan secara mandiri dan kelompok menggunakan modul. Kurikulum pembelajaran yang digunakan sama dengan SMP umum. Pembelajaran di kelas dilakukan seperti pembelajaran di SMP umum. Lulusan SMP Terbuka memiliki status yang sama dengan SMP umum.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus. Penelitian dilakukan dengan mengamati subjek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Fakta yang ditemukan dideskripsikan secara mendalam. Desain penelitian menyesuaikan kondisi lapangan sehingga dapat berubah. Selain itu, penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:32) peneliti merupakan pengumpul data utama, artinya penelitian tidak dapat diwakilkan. Peneliti berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyatu dengan subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang mendalam.

Menurut Moleong (2011:35) dalam penelitian kualitatif, data berwujud kata-kata, dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, rekaman, dan video. Data-data berupa data primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2010:22) data primer adalah data dalam bentuk verbal yang berupa kata-kata, perilaku yang dilakukan oleh subjek. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis, foto, rekaman, dan benda yang dapat membantu data primer.

Menurut Moleong (2011:157) sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Kata-kata yang berupa lisan maupun tertulis, foto, dan rekaman menjadi sumber data utama. Situasi lapangan memungkinkan peneliti untuk menggunakan dokumen sebagai tambahan sumber data. Dengan demikian metode deskriptif kualitatif memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan dengan metode kuantitatif.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Subjek siswa dalam penelitian ini kelas VII A, VII B, dan VIII. Jumlah siswa kelas VII A 16 anak, kelas VII B 16 anak, dan kelas VIII 18 anak. Selama penelitian, kelas VII A dan VII B digabung dalam satu kelas dikarenakan keterbatasan tenaga pengajar. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang tidak mampu. Beberapa siswa ada yang sudah bekerja. Kelas IX tidak digunakan sebagai subjek penelitian karena pembelajaran digabung dengan SMPN 3 Tempel.

Guru pertama adalah Karti Suwondo yang mengampu kelas VIII. Beliau telah puluhan tahun mengabdikan diri di dunia pendidikan. Selain sebagai guru bahasa Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan. Beliau telah menempuh pendidikan di Universitas Sanata Dharma. Guru kedua adalah A. Esti Wijayanti, S.Pd. yang mengampu kelas VII A dan VII B. Beliau telah menempuh pendidikan S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sarjana Wiyata lulus tahun 2002. Pada tahun 2003 mulai mengajar



sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai seksi 7K. Sampai saat ini beliau merupakan guru honorer.

Objek penelitiannya adalah pembelajaran bahasa Indonesia, hambatan pembelajaran bahasa Indonesia, dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan komponen pembelajaran yaitu siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Beberapa hambatan selama pembelajaran berlangsung dan peranan guru dalam menangani hambatan pembelajaran.

### **C. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah kelas VII dan VIII SMP Terbuka Tempel. Penelitian dilakukan di dalam kelas dengan mengamati guru dan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian di luar kelas dilakukan untuk mewawancarai siswa, guru, dan kepala sekolah. Pengamatan lingkungan sekolah guna mendukung data-data penelitian. Selain itu, penelitian di luar kelas juga digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif adalah dengan melakukan pengamatan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Pengamatan dilakukan sendiri oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang mendalam dari subjek penelitian. Peneliti mengamati apa saja yang terjadi selama pembelajaran berlangsung di kelas. Pengumpulan data pengamatan dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan kegiatan di luar pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi subjek penelitian, komponen pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan

respon siswa dalam pembelajaran, hambatan pembelajaran, dan usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran.

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperdalam informasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel yang tidak didapatkan melalui pengamatan di dalam kelas. Subjek wawancara adalah siswa, guru mata pelajaran, dan kepala sekolah. Wawancara dilaksanakan di luar kelas. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara. Pelaksanaan wawancara secara terstruktur yakni dengan mengacu pada pedoman wawancara agar informan dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan sesuai dengan kenyataan.

Analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokuman yang telah dikumpulkan. Dokumen yang dikumpulkan seperti administrasi pembelajaran, rekaman pembelajaran, rekaman wawancara, tugas-tugas siswa, soal ulangan, dan hasil penilaian. Dokumen yang terkumpul dianalisis untuk lebih memperdalam informasi. Dokumen pribadi seperti foto dan rekaman digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian deskriptif kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan penelitian.

Instrumen penelitian berupa pedoman pengamatan dan pedoman wawancara. Pedoman pengamatan dan pedoman wawancara disusun berdasarkan komponen pembelajaran. Pedoman pengamatan berisi daftar yang harus diamati peneliti selama pembelajaran. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru pengampu, dan siswa. Alat bantu penelitian seperti alat tulis, alat perekam, dan kamera untuk membantu dalam pemerolehan data.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis dengan menelaah data yang diperoleh. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

##### **1. Pemrosesan Satuan (*unityzing*)**

Pemrosesan satuan dengan cara membaca dan mempelajari secara teliti seluruh data yang sudah terkumpul. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi setiap satuan. Data yang kurang relevan dipisahkan dari data yang relevan dengan penelitian.

##### **2. Kategorisasi**

Kategorisasi adalah menggolongkan data-data yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa data yang tidak diperlukan dihapus agar tidak ada kesalahan penafsiran. Data yang telah dikumpulkan disusun dan dikategorikan sesuai tujuan. Setelah itu, membaca kembali data yang telah dikategorisasikan untuk mengecek kelengkapan data.

### 3. Penafsiran Data

Setelah data disusun dan dikategorikan maka data dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian mempelajari data yang telah dianalisis. Setelah itu, mendeskripsikan data yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **G. Kredibilitas Data**

Menentukan kredibilitas data dilakukan untuk menetapkan keabsahan data. Untuk menentukan kredibilitas data diperlukan kriteria, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menentukan keabsahan data. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber. Penggunaan sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Penentuan kredibilitas dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kemudian membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Selanjutnya membandingkan keadaan subjek penelitian dari berbagai pendapat. Lalu membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh dari lapangan. Triangulasi dilakukan dengan hati-hati agar mendapatkan data yang benar-benarnya. Peneliti akan mengecek kembali data-data dari sumber yang diperoleh untuk melengkapi data yang kurang lengkap.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi proses pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Deskripsi proses pembelajaran meliputi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran, hambatan dalam pembelajaran, dan cara yang dilakukan guru dalam menangani hambatan pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh dari catatan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi selama penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian berupa deskripsi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, hambatan pembelajaran, dan cara guru dalam menangani hambatan pembelajaran. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan komponen pembelajaran yaitu, siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Hambatan pembelajaran berupa deskripsi hambatan-hambatan yang dialami dan mempengaruhi pembelajaran. Deskripsi cara guru menangani hambatan pembelajaran.

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka**

##### **Tempel Berdasarkan Komponen Pembelajaran**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel dilaksanakan berdasarkan komponen pembelajaran. Pelaksanaan komponen pembelajaran

terkait dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditulis guru. Silabus dan RPP mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berikut ini disajikan deskripsi hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen pembelajaran (siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi).

#### **a. Siswa**

Sekolah Menengah Pertama Terbuka Tempel memiliki siswa dengan berbagai karakter dan latar belakang kehidupan. Hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar dan pola pikir. Siswa SMP Terbuka Tempel termasuk siswa yang pasif dalam pembelajaran. Beberapa siswa sering mengganggu pembelajaran dengan membuat kegaduhan di kelas.

Guru sering mengeluhkan sikap siswa yang pasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pembelajaran. Akan tetapi, siswa hanya diam dan tidak ada yang menjawab pertanyaan. Guru harus memanggil nama terlebih dahulu lalu mereka menjawab pertanyaan. Siswa juga sering menjawab dengan suara yang pelan sehingga guru atau teman yang jauh dari tempat duduknya tidak dapat mendengar.

Selain siswa yang pasif, guru juga sering mengeluhkan beberapa siswa yang sering membuat kegaduhan dan mengganggu kegiatan belajar. Suasana kelas menjadi gaduh dan beberapa siswa sulit dikondisikan untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh pembelajaran. Kegaduhan suasana kelas lebih banyak terjadi di kelas VIII. Beberapa siswa putra sering membuat kegaduhan di kelas dengan mengganggu teman di dekatnya atau mengobrol dengan teman sebangku.

## **b. Guru**

Guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Peranan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik karena peranan guru dalam pembelajaran.

Guru menjelaskan materi yang dipelajari dalam pembelajaran di kelas. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru menjelaskan materi dengan ringkas dan jelas. Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan kepada siswa. Guru menjelaskan kembali materi jika siswa belum paham. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan latihan.

## **c. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran. Guru merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang telah ditentukan oleh pemerintah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari. Selama penelitian di kelas VII dan kelas VIII terdapat sepuluh KD yang dipelajari siswa. Kelas VII terdapat tujuh KD yang dipelajari siswa dan mencakup empat keterampilan berbahasa. Kelas VIII terdapat tiga KD yang mencakup keterampilan menyimak dan keterampilan menulis.

Tabel 1: Hasil penelitian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia

<b>Kelas</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
VII	10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.	Siswa dapat menyebutkan tata cara bertelepon. Siswa dapat menunjukkan kesalahan kalimat dalam bertelepon. Siswa dapat bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteksnya.
	11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.	Siswa dapat membuat inti sari riwayat hidup tokoh. Siswa dapat menyimpulkan keistimewaan tokoh. Siswa dapat mencatat hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.
	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	Siswa dapat memahami isi teks wawancara. Siswa dapat mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memerhatikan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung.
	12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Siswa dapat menulis pesan singkat dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.
	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	Siswa dapat mendengarkan pembacaan puisi. Siswa dapat menanggapi pembacaan puisi. Siswa dapat menemukan isi puisi yang didengarkan.
	14.1. Menanggapi cara pembacaan cerpen	Siswa mampu mengungkapkan penokohan disertai data tekstual. Siswa dapat menjelaskan karakteristik tokoh dan latar cerita. Siswa dapat menulis kembali cerita pendek dengan menyesuaikan diri sebagai tokoh. Siswa dapat menggunakan kata ulang.
	14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Siswa mampu menentukan pokok-pokok peristiwa dalam cerpen. Siswa dapat menentukan latar peristiwa pada cerpen. Siswa dapat menjelaskan hubungan cerpen dengan realitas sosial.
	9.1.Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/ atau ditonton melalui radio/televisi	Siswa dapat menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/atau ditonton melalui radio/televisi.
VIII	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Siswa dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Siswa dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan



#### d. Materi Pembelajaran

Tabel 2: Hasil penelitian materi pembelajaran bahasa Indonesia

Kelas	Kompetensi Dasar	Materi
VII	10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.	Tata cara bertelepon. Kelebihan dan kekurangan bertelepon.
	11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.	Isi biografi. Keistimewahan tokoh. Hal-hal yang dapat diteladani.
	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	Kata ganti orang. Tata cara penulisan kalimat langsung dan tidak langsung.
	12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Bagian-bagian memo. Tata cara menulis pesan singkat. Keuntungan menulis pesan singkat.
	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	Definisi puisi. Unsur-unsur puisi. Makna denotasi dan konotasi.
	14.1. Menanggapi cara pembacaan cerpen	Unsur-unsur cerpen. Lafal, intonasi, dan ekspresi dalam membaca cerpen.
	14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Latar cerpen. Makna tersirat cerpen.
VIII	9.1.Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/ atau ditonton melalui radio/televisi	Unsur-unsur berita
	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Definisi puisi. Ciri-ciri puisi bebas.
	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Unsur-unsur persajakan. Kata berkonotasi.

Materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tema-tema yang diangkat dalam materi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi latar belakang siswa. Materi

pembelajaran diambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket. Sebagian besar materi yang dipelajari berdasarkan LKS. Setiap siswa memiliki LKS sebagai bahan untuk belajar. Siswa dapat meminjam modul yang disediakan sekolah di perpustakaan tetapi tidak boleh dibawa pulang. Selain itu, guru kelas VII mencari materi dari internet dan buku-buku paket yang ada untuk menambah referensi materi.

Keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru harus mengatur waktu pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada dengan penjelasan yang singkat dan jelas. Guru banyak memberikan latihan-latihan agar menambah pemahaman siswa. Selain itu, guru juga memberikan pekerjaan rumah pada setiap pertemuan.

#### **e. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari. Karakter siswa berbeda-beda sehingga guru harus menggunakan metode yang sesuai. Waktu tatap muka yang terbatas menuntut guru untuk mengelola pembelajaran dengan metode pembelajaran yang tepat.

Selama penelitian, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga menggunakan metode pembelajaran lainnya. Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, suasana menjadi serius sehingga guru sering beralih menggunakan metode tanya jawab. Metode latihan digunakan untuk memperdalam penguasaan

materi pada siswa. Pada Kompetensi Dasar tertentu guru menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi diperagakan oleh guru dan siswa.

Tabel 3: Hasil penelitian metode pembelajaran bahasa Indonesia

<b>Kelas</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Metode</b>
VII	10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.	Latihan dan tanya jawab
	11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.	Ceramah, tanya jawab, dan latihan.
	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	Ceramah, tanya jawab, dan latihan.
	12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Latihan dan tanya jawab
	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	Ceramah, tanya jawab, dan latihan.
	14.1. Menanggapi cara pembacaan cerpen	Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi
	14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Ceramah dan tanya jawab
VIII	9.1.Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/ atau ditonton melalui radio/televisi	Ceramah, tanya jawab, dan latihan.
	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan.
	16.2 Menulis puisi bebas dengan memerhatikan unsur persajakan	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan.

#### **f. Media Pembelajaran**

Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media yang dapat digunakan adalah media cetak dan audio visual. Media cetak berupa modul, buku-buku, artikel, koran, dan Lembar Kerja

Siswa. Media audio visual berupa *power point* dengan memanfaatkan proyektor dan *speaker*.

Selama penelitian, guru hanya menggunakan media cetak sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, guru kelas VII sesekali menggunakan media audio visual sedangkan guru kelas VIII hanya menggunakan media cetak saja. Guru kelas VII menggunakan media audio visual dengan menampilkan *power point* dan memutar video melalui proyektor. Guru juga mengajak siswa ke laboratorium komputer.

#### **g. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap Kompetensi Dasar (KD). Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada setiap KD untuk mengukur ketercapaian tujuan. Kriteria ketercapaian tujuan tercantum dalam indikator pembelajaran. Evaluasi pembelajaran direncanakan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru selama penelitian menggunakan teknik tes tulis, tes praktik, dan tes lisan.

Secara umum bentuk instrumen penilaian berupa uraian. Guru memberikan soal uraian kemudian siswa mengerjakan soal. Setelah itu, hasil pekerjaan siswa dibahas bersama-sama. Guru memberikan pengarahannya terkait nilai yang diperoleh siswa. Guru juga memberikan penilaian berdasarkan keaktifan dan sikap siswa selama pembelajaran.

Tabel 4: Hasil penelitian evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia

<b>Kelas</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>
VII	10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun.	Tes tulis	Uraian
	11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.	Penugasan individu	Uraian
	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	Tes tulis	Uraian
	12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Tes tulis	Uraian
	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	Tes tulis	Uraian
	14.1. Menanggapi cara pembacaan cerpen	Tes lisan dan tes praktik	Uraian
	14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Tes lisan	Uraian
VIII	9.1.Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/ atau ditonton melalui radio/televisi	Tes tulis	Uraian
	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Tes tulis	Uraian
	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Tes tulis	Uraian

## **2. Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka**

### **Tempel**

Pembelajaran tidak pernah terlepas dari berbagai hal yang menghambat pembelajaran. Hambatan pembelajaran menjadi pemacu untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih baik lagi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel tidak terlepas dari berbagai hambatan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah hambatan-hambatan pembelajaran yang ada selama pembelajaran berlangsung.

#### **a. Latar belakang kehidupan siswa**

Siswa SMP Terbuka Tempel sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu. Beberapa siswa telah memiliki pekerjaan sampingan yang dilakukan sebelum atau sesudah sekolah. Selain itu, nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) siswa dibawah rata-rata.

#### **b. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda**

Motivasi siswa untuk belajar di sekolah berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang kurang tertarik untuk belajar. Siswa tidak menyimak selama pembelajaran berlangsung.

#### **c. Keterbatasan waktu pembelajaran**

Waktu pembelajaran bahasa Indonesia selama satu minggu hanya 4 jam pelajaran. Satu jam pelajaran selama 30 menit. Kompetensi Dasar yang harus ditempuh siswa SMP Terbuka sama dengan siswa SMP umum yang memiliki jam pelajaran lebih banyak.

d. Keterbatasan bahan ajar dan media

Siswa SMP Terbuka Tempel hanya memiliki LKS sebagai sumber belajar. Siswa juga tidak dipinjam buku paket atau modul. Buku paket dan modul hanya tersedia di perpustakaan tetapi tidak untuk dibawa pulang. Guru hanya menggunakan media cetak.

### **3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran Bahasa**

#### **Indonesia pada SMP Terbuka Tempel**

Berbagai hambatan mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Guru memiliki peranan dalam menangani hambatan pembelajaran. Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menangani hambatan pembelajaran.

a. Memberikan motivasi

Setiap pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik. Selain belajar, guru juga mengingatkan agar siswa selalu menghadiri pembelajaran di kelas. Guru memberikan gambaran pentingnya pendidikan bagi masa depan.

b. Mempersingkat materi pembelajaran

Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru harus mengatur materi yang disampaikan. Materi pembelajaran disampaikan dengan ringkas. Siswa lebih banyak diberikan latihan-latihan agar lebih mudah memahami materi.

c. Mencari bahan ajar dari berbagai sumber

Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga harus menguasai teknologi. Keterbatasan bahan ajar yang dimiliki siswa membuat guru

harus kreatif mencari bahan ajar. Guru menggunakan beberapa buku paket dan mengumpulkan materi melalui internet.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan meliputi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen pembelajaran, hambatan pembelajaran bahasa Indonesia, dan usaha guru menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka**

#### **Tempel Berdasarkan Komponen Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan adalah pengajaran bukan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung karena selama kegiatan belajar mengajar guru lebih berperan aktif. Pembelajaran dapat berlangsung apabila ada interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa selama kegiatan belajar. Kegiatan belajar tidak akan berjalan apabila tidak ada guru yang membimbing. Selama pembelajaran di SMP Terbuka Tempel guru berperan lebih aktif dari siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan silabus dan RPP yang ditulis guru. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ditulis guru memiliki beberapa perbedaan dengan pembelajaran di kelas. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran tidak terganggu. Terdapat penambahan dan pengurangan pada komponen tertentu dalam pembelajaran di kelas. Pembahasan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia



pada SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran (siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi) sebagai berikut.

#### **a. Siswa**

Siswa SMP Terbuka Tempel memiliki karakter yang berbeda-beda. Akan tetapi, secara umum siswa SMP Terbuka Tempel adalah siswa yang pasif. Hampir semua siswa memiliki nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional di bawah rata-rata. Persaingan untuk mendapatkan sekolah negeri cukup ketat sehingga mereka yang memiliki nilai di bawah rata-rata tidak dapat diterima di SMPN 3 Tempel atau sekolah negeri lainnya.

SMP Terbuka Tempel menjadi tempat untuk mendapatkan pendidikan yang layak secara gratis. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu. Selain itu, ada siswa yang sudah bekerja sehingga memiliki motivasi belajar yang kurang. Mereka bekerja di sawah saat musim tanam dan panen padi atau menambang pasir di sungai. Mereka tidak dapat bekerja apabila sekolah di sekolah umum.

Secara umum siswa kelas VII pasif dalam pembelajaran berdasarkan Deskripsi Data Lapangan (DDL) 6. Siswa hanya diam dan tidak berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Siswa terlihat takut untuk menyampaikan pendapatnya. Ketika guru menanyakan teman yang tidak masuk, siswa malu untuk menjawab. Selain pasif, ada 3-5 siswa putra yang sering tidak memperhatikan ketika pembelajaran berdasarkan DDL 2. Ketika guru menyampaikan materi siswa tersebut tidak menyimak dan berbicara dengan teman di sampingnya. Beberapa siswa sering terlambat masuk kelas dan masuk kelas

tanpa mengucapkan salam kepada guru. Guru kelas VII sering mengeluhkan keadaan siswa tersebut. Guru selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa agar sikap mereka berubah.

Siswa kelas VII mengalami kesulitan pada Kompetensi Dasar (KD) 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung serta KD 13.2 Merefleksi puisi yang dibacakan. Pada pembelajaran keterampilan menulis KD 12.1 siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata ganti orang dalam mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung berdasarkan DDL 2. Pada pembelajaran keterampilan menyimak KD 13.2 siswa mengalami kesulitan dalam membedakan makna langsung (tersurat/denotasi) dan tidak langsung (tersirat/konotasi) berdasarkan DDL 6. Siswa kesulitan dalam menemukan makna dalam puisi. Guru menjelaskan kembali definisi makna dalam puisi dengan memberikan contoh cara menganalisis makna puisi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII berlangsung sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan KD yang akan dipelajari pada pertemuan itu. Sebagian besar siswa menyimak dengan sungguh-sungguh penjelasan guru. Ketika guru menyampaikan materi, guru sering bertanya terkait materi yang dipelajari kepada siswa. Siswa biasanya diam dan hanya menjawab dengan berbisik kepada teman disebelahnya. Guru menyebutkan nama salah satu siswa kemudian siswa tersebut menjawab dengan suara yang pelan. Siswa kelas VII terlihat kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Setelah menyimak

materi, siswa berlatih mengerjakan soal-soal berdasarkan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Siswa kelas VII mengerjakan latihan dengan tenang.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII berlangsung sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Selama menyimak pembelajaran siswa putri menyimak dengan baik sedangkan siswa putra sering tidak menyimak. Guru menjelaskan materi dengan panjang dan mendominasi pembelajaran sehingga siswa bosan. Suasana pembelajaran santai dan banyak canda dari guru maupun siswa. Siswa mengerjakan latihan dengan santai dan berani bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami.

Siswa kelas VIII, terutama siswa putri aktif dan antusias dalam pembelajaran. Berbeda dengan siswa putra yang pasif dan kurang antusias dalam belajar. Siswa putri berani mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Apabila diberikan tugas, siswa putri segera mengerjakan dan berani bertanya jika tidak paham. Siswa putra menjawab pertanyaan dari guru apabila nama mereka dipanggil. Selain itu, beberapa siswa putra sering tidak hadir. Terkadang guru harus mencari keberadaan siswa putra (di kantin atau di depan sekolah) dan mengajak siswa untuk belajar kemudian mereka masuk kelas. Guru sering mengeluhkan kondisi sikap siswa putra. Guru selalu menasehati siswa agar memiliki motivasi untuk sekolah dan belajar.

Pembelajaran di kelas VIII didominasi peran guru sehingga kegiatan yang melibatkan siswa lebih sedikit. Hal itu membuat latihan menulis puisi bebas pada KD 16.1 dan 16.2 tidak menghasilkan puisi yang maksimal berdasarkan DDL 1

dan 4. Selama dua pertemuan hanya menghasilkan beberapa baris puisi. Pada pembelajaran keterampilan menulis KD 16.1 dan 16.2 siswa putra antusias dalam menulis puisi. Kegiatan siswa pada KD itu lebih banyak mendata suasana dan keadaan dengan tema pantai untuk membantu menulis puisi.

#### **b. Guru**

Guru memiliki peranan paling penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel. Pembelajaran sangat tergantung pada peranan guru. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila guru menciptakan pembelajaran yang sesuai tujuan. Karakter siswa SMP Terbuka membuat guru harus memperlakukan secara khusus. Guru harus memiliki mental dan persiapan yang baik sebelum memulai pembelajaran. Peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator.

Sebagai sumber belajar setiap guru memiliki cara masing-masing dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat berperan sebagai sumber belajar dengan menguasai materi pembelajaran. Guru yang menguasai materi terlihat dari sikap guru yang tidak terpaku pada buku saat menyampaikan materi. Sumber belajar dan media pembelajaran yang terbatas memposisikan guru sebagai sumber belajar utama. Siswa mendapatkan materi pembelajaran dari guru dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimiliki. Untuk memperluas materi, guru menggunakan berbagai referensi sumber belajar agar memberikan materi yang tepat kepada siswa. Guru mengalami kesulitan dalam memperbanyak bahan ajar karena keterbatasan biaya. Selain itu, guru tidak bisa memaksakan kepada siswa untuk

membeli atau memfotokopi bahan ajar. Sebagai sumber belajar, guru hanya menjelaskan materi secara singkat dan memilih materi yang penting sehingga waktu untuk aktivitas siswa lebih banyak. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka lebih mudah menerima materi pelajaran jika disampaikan oleh guru kelas VII.

Keterbatasan fasilitas membuat guru memposisikan diri sebagai fasilitator bagi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Guru kelas VII dan kelas VIII dalam berperan sebagai fasilitator memiliki cara masing-masing. Guru kelas VII membantu siswa mendapatkan materi yang lebih luas dari LKS dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum bisa memahami materi. Guru membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan dengan menjelaskan kembali. Guru juga berkeliling melihat pekerjaan siswa karena siswa malu untuk bertanya kepada guru. Guru kelas VIII berperan sebagai fasilitator dengan membantu beberapa siswa yang kesulitan untuk mendapatkan LKS. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran.

Sebagai pengelola guru menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Kondisi siswa kelas VII mudah diatur daripada kelas VIII. Guru mengelola kelas agar kondusif untuk belajar. Guru sering memperingatkan siswa yang berbuat gaduh. Waktu pembelajaran bahasa Indonesia yang terbatas dikelola dengan baik. Guru mengelola pembelajaran dengan memilih materi yang penting dan disampaikan secara

singkat serta memperbanyak latihan. Guru kelas VIII menciptakan suasana belajar yang santai. Karakter siswa kelas VIII yang memiliki motivasi belajar yang kurang sehingga guru harus mengkondisikan siswa. Guru sering membuat lelucon sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan. Guru juga selalu menanyakan siswa yang tidak masuk kelas. Bahkan guru mencari keberadaan siswa yang tidak masuk sekolah.

Sebagai demonstrator, guru memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai demonstrator untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Guru kelas VII berperan sebagai demonstrator dalam pembelajaran keterampilan berbicara Kompetensi Dasar (KD) 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen. Guru mendemostrasikan bagaimana pembacaan cerpen yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi berdasarkan Deskripsi Data Lapangan (DDL) 11. Guru mendemonstrasikan pembacaan cerpen berjudul "Aku Cuma Hape" sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Siswa menjadi lebih paham dengan isi cerpen yang dibacakan oleh guru. Guru kelas VIII berperan sebagai demonstrator pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, berdasarkan DDL 1. Pada pembelajaran keterampilan menulis guru mendemostrasikan langkah-langkah menulis puisi dengan mengamati taman di samping kelas. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan dan mendata suasana serta keadaan taman. Guru membuat beberapa baris puisi berdasarkan data kata-kata yang berhubungan dengan suasana dan keadaan taman di samping kelas.

Sebagai seorang pembimbing, guru memiliki tanggung jawab pada pendidikan dan karakter siswa. Guru kelas VII dan kelas VIII memiliki kesamaan dalam membimbing siswa. Ada siswa putra di kelas VII dan kelas VIII yang sering membuat gaduh dalam pembelajaran. Guru berusaha membimbing dengan selalu menasihati siswa. Guru sering mengeluh karena belum berhasil membimbing siswa. Ada juga siswa yang memiliki intelegensi di atas rata-rata siswa yang lain. Guru membimbing dan mendampingi agar siswa tidak terpengaruh hal-hal yang negatif. Guru juga memberikan pengarahan agar minat belajar siswa tidak turun. Selama pembelajaran guru sering menggunakan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Guru menggunakan bahasa Jawa untuk membimbing siswa agar terkesan halus karena siswa masih menggunakan bahasa Jawa Krama dalam keseharian.

Guru berperan sebagai motivator dalam pembelajaran. Di kelas VII dan kelas VIII ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa sering membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan tidak memperhatikan pembelajaran. Guru kelas VII dan kelas VIII sering memotivasi siswa yang mengalami masalah di atas. Guru selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru memberikan penjelasan pentingnya belajar bahasa Indonesia di sekolah berdasarkan DDL 11. Salah satunya adalah manfaat membaca untuk memperluas pengetahuan sehingga siswa tidak mudah dibodohi orang lain. Guru juga sabar menghadapi siswa yang sering tidak masuk. Guru mengapresiasi siswa ketika masuk kelas dan memotivasi untuk rajin masuk sekolah.

Tercapainya tujuan pembelajaran terlihat dari peranan guru sebagai evaluator. Guru kelas VII berperan sebagai evaluator dengan memberikan evaluasi berdasarkan hasil penilaian pada setiap KD yang telah disampaikan. Pada akhir pembelajaran guru juga memberikan kesimpulan atas pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan DDL 5. Guru menjelaskan kembali apabila nilai yang didapatkan siswa kurang memuaskan. Guru kelas VIII memberikan evaluasi setelah siswa membuat satu bait puisi dengan tema keindahan pantai berdasarkan DDL 4. Guru memberikan saran pada pemilihan kata-kata yang kurang tepat dan pujian kepada siswa yang menulis puisi dengan pemilihan kata yang sesuai.

### **c. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selama penelitian, pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum. Guru membacakan tujuan pembelajaran setiap Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari. Tujuan pembelajaran yang disampaikan guru sama dengan tujuan yang tertulis pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelas VII terdapat satu KD dengan Standar Kompetensi (SK) keterampilan menyimak (13.2), tiga KD dengan SK keterampilan berbicara (10.2, 14.1, dan 14.2), satu KD dengan SK keterampilan membaca (11.1), dan dua KD dengan SK keterampilan menulis (12.1 dan 12.2). Kelas VIII terdapat satu KD dengan SK keterampilan menyimak (9.1) dan dua KD dengan SK keterampilan menulis (16.1 dan 16.2).



Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII pada KD 10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, sesuai dengan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Tujuan pembelajaran pada KD ini diaplikasikan pada soal ulangan harian karena pembahasan materi telah dilakukan sebelum penelitian. Tujuan pembelajaran diturunkan pada indikator kemudian digunakan untuk merumuskan instrumen soal. Salah satu tujuan pada KD ini adalah peserta didik dapat menunjukkan kesalahan penggunaan kalimat dalam bertelepon. Tujuan pembelajaran tersebut diaplikasikan pada soal ulangan harian nomor lima. Siswa diminta untuk memperhatikan ilustrasi bertelepon yang belum benar kemudian siswa menjelaskan pembenaran ilustrasi bertelepon.

Tujuan pembelajaran KD 11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif, sesuai dengan pembelajaran di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan membaca dilihat dari salah satu tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat membuat intisari riwayat hidup tokoh. Tujuan pembelajaran dapat tercapai karena siswa dapat membaca intensif kemudian menuliskan isi dari biografi tokoh B.J. Habibie.

Tujuan pembelajaran pada KD 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, sesuai dengan pembelajaran di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuan pembelajaran keterampilan menulis pada KD 12.1 yaitu peserta didik mampu mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan

penulisan kalimat langsung dan tidak langsung. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis KD 12.1 tercapai tetapi belum maksimal. Ada beberapa siswa yang belum mampu menggunakan kata ganti orang dalam mengubah kalimat langsung dan tidak langsung.

Tujuan pembelajaran pada KD 12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, sesuai dengan pembelajaran di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuan pembelajaran keterampilan menulis yaitu, peserta didik mampu menulis pesan singkat dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun. Tujuan diaplikasikan pada indikator pembelajaran kemudian dituangkan dalam instrumen soal ulangan harian. Salah satu soal yaitu, siswa diminta untuk menuliskan pesan kepada adik untuk menyapu dan membeli roti. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis KD 12.2 tercapai karena siswa dapat menuliskan pesan dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Tujuan pembelajaran pada KD 13.2 Merefleksi puisi yang dibacakan, sesuai dengan pembelajaran di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuan pembelajaran keterampilan menyimak adalah peserta didik dapat menemukan isi puisi yang dibacakan. Berdasarkan pengamatan di kelas, siswa melakukan kegiatan membaca puisi kemudian menganalisis isi puisi. Tujuan pembelajaran keterampilan menyimak tidak tercapai karena siswa tidak menyimak pembacaan puisi. Siswa mengerjakan soal latihan menganalisis puisi berjudul “Teratai”. Siswa mengerjakan latihan nomor satu yaitu menuliskan isi puisi puisi berjudul “Teratai”.

Tujuan pembelajaran pada KD 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen dan 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, sesuai dengan pembelajaran di kelas VII dan RPP yang telah dibuat guru. Dua KD keterampilan berbicara tersebut dipelajari dalam satu pertemuan. Pembelajaran disampaikan dengan tanya jawab materi dan demonstrasi pembacaan cerpen. Siswa menyimak pembacaan cerpen tetapi tidak melakukan kegiatan berbicara sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak dengan maksimal karena tidak ada evaluasi yang mendalam.

Tujuan pembelajaran pada KD 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/atau ditonton melalui radio/televisi, sesuai dengan pembelajaran di kelas VIII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuan adalah peserta didik mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar. Kegiatan pada pembelajaran menyimak di kelas adalah menemukan pokok-pokok berita dari teks yang dibacakan oleh siswa. Setelah mendengarkan, siswa diberikan soal berdasarkan pokok-pokok berita. Pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal karena siswa kesulitan memahami isi berita yang didengarkan sehingga tidak dapat menjawab latihan soal.

Tujuan pembelajaran pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, sesuai dengan pembelajaran di kelas VIII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuannya adalah peserta didik mampu menuliskan puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis dapat tercapai tetapi belum maksimal. Tercapainya tujuan dapat diukur apabila siswa mampu menuliskan puisi bebas

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa hanya mampu menuliskan 1-2 baris kalimat puisi.

Tujuan pembelajaran pada KD 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, sesuai dengan pembelajaran di kelas VIII dan RPP yang telah dibuat guru. Salah satu tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah peserta didik mampu menuliskan puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. Pada pembelajaran menulis puisi, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dapat menuliskan puisi bebas dengan tema pantai. Siswa dapat menggunakan unsur persajakan dalam menulis puisi.

#### **d. Materi Pembelajaran**

Guru memberikan materi pembelajaran dengan mempersiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Guru merencanakan dan mempersiapkan materi melalui rencana pembelajaran (silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Guru menyusun materi pembelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai. Guru menyusun materi dengan mempertimbangkan alokasi waktu pembelajaran, situasi, dan kondisi siswa. Selama pembelajaran di kelas, guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditulis guru.

Materi pada Kompetensi Dasar (KD) 10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun dan KD 12.2 menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, tidak dibahas karena telah dibahas pada pertemuan sebelum dilakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan membahas hasil ulangan harian. Materi ulangan harian berdasarkan kedua KD dan indikator yang akan dicapai. Indikator

pembelajaran keterampilan berbicara pada KD 10.2 (1) mampu menulis materi bertelepon sesuai konteks dan (2) mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks. Indikator pembelajaran keterampilan menulis pada KD 12.2 (1) mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis dan (2) mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks.

Materi pembelajaran keterampilan membaca di kelas VII pada KD 11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif, sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Terdapat tiga indikator (1) mampu menyarikan riwayat hidup tokoh, (2) mampu mendata keistimewaan tokoh, dan (3) mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani. Guru menyampaikan definisi biografi tokoh dan memberikan contohnya. Guru juga menjelaskan hal-hal yang ditulis dalam biografi tokoh (kelahiran, keluarga, riwayat pendidikan, jabatan, dll). Siswa membaca sebuah biografi dari Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian guru menjelaskan bagaimana cara menyarikan riwayat hidup tokoh, keistimewaannya, dan hal-hal yang dapat diteladai dari tokoh. Setelah itu siswa mengerjakan latihan menganalisis biografi tokoh B.J Habibie kemudian guru membahas jawaban siswa.

Materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VII pada KD 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Ada dua indikator (1) mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung dan (2) mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi, disampaikan di kelas VII. Guru menyampaikan materi

berupa petunjuk atau langkah-langkah mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dan sebaliknya. Guru memberikan contoh-contoh penulisan kalimat langsung dan tak langsung kemudian siswa latihan menulis sesuai dengan perintah guru. Materi mengubah teks wawancara menjadi narasi juga disampaikan secara singkat sehingga siswa langsung praktik menulis. Guru kemudian menjelaskan jawaban dari latihan menulis. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan kata ganti orang sehingga guru menjelaskan kembali dan memberikan beberapa contoh.

Materi pembelajaran keterampilan menyimak di kelas VII pada KD 13.2 Merefleksi puisi yang dibacakan, disampaikan dalam empat jam pelajaran atau dua kali pertemuan. Materi yang disampaikan di kelas sesuai dalam silabus dan RPP yang dibuat guru. Ada tiga indikator (1) mampu menangkap isi puisi seperti gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat, (2) mampu mengemukakan pesan-pesan puisi, dan (3) mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa. Sebelum guru menyampaikan materi, guru terlebih dahulu mengingatkan definisi puisi. Guru menjelaskan makna langsung (tersurat/denotasi) dan makna tidak langsung (tersirat/ konotasi). Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan makna denotasi dan konotasi. Guru menjelaskan materi sebanyak dua kali kemudian memberikan beberapa contoh kalimat. Materi lainnya tidak banyak disampaikan tetapi guru memberikan contoh menganalisis puisi sesuai dengan indikator. Siswa berlatih menganalisis isi puisi kemudian guru memberikan jawaban dan membahas hasil latihan siswa.

Materi pembelajaran di kelas VII pada KD 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen dan 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, disampaikan dalam dua jam pelajaran atau satu pertemuan. Materi pembelajaran keterampilan berbicara yang disampaikan di kelas sesuai dengan silabus dan RPP. Untuk KD 14.1 terdapat tiga indikator (1) mampu menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan, (2) mampu mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen, dan (3) mampu menanggapi cara pembacaan cerpen. KD 14.2 ada dua indikator (1) mampu mendata latar cerpen dan (2) mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini. Guru mempersingkat materi pada dua KD tersebut. Guru menjelaskan unsur-unsur cerpen (unsur intrinsik dan ekstrinsik). Guru menjelaskan unsur-unsur cerpen secara singkat dan memberikan contoh analisisnya. Siswa membacakan cerpen berjudul "Aku Cuma Hape" di depan kelas dan siswa yang lain mendengarkan. Guru menanyakan bagaimana pembacaan cerpen kemudian menjelaskan lafal, intonasi, dan ekspresi yang dikaitkan dengan pembacaan cerpen siswa. Setelah itu, guru membacakan cerpen yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi. Guru membahas bersama siswa unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibacakan. Selanjutnya guru menjelaskan kaitan unsur-unsur cerpen dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Materi yang disampaikan di kelas VIII pada KD 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi, sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Indikator pembelajaran keterampilan menyimak (1) mampu

menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita dan (2) mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar. Guru tidak memberikan materi secara lengkap sesuai indikator. Guru hanya menyampaikan materi berupa pokok-pokok berita yang biasa disingkat Adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Guru menjelaskan materi dengan waktu yang lama dan berberli-belit. Waktu yang digunakan guru untuk menjelaskan materi lebih lama dari kegiatan siswa. Kemudian satu siswa membacakan teks berita. Setelah itu siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait teks berita. Selanjutnya guru memberikan jawaban dari pertanyaan.

Materi pembelajaran keterampilan menulis disampaikan di kelas VIII pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Indikator pembelajaran keterampilan menulis KD 16.1 yaitu, (1) mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi dan (2) menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Guru menyampaikan materi kata-kata puitis dalam puisi. Guru memberikan beberapa contoh kata-kata puitis dengan membuat sebuah puisi dari mengamati taman di samping kelas. Materi disampaikan dengan panjang dan pembelajaran didominasi ceramah dari guru. Materi yang disampaikan juga diulang-ulang sehingga siswa bosan. Guru mengajak siswa untuk membayangkan suasana pantai. Kemudian siswa diminta untuk menulis beberapa bait puisi berdasarkan kata kunci dari data keadaan dan suasana pantai.



Materi pembelajaran keterampilan menulis yang disampaikan di kelas VIII pada KD 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Indikator pembelajaran keterampilan menulis yaitu, (1) mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi dan (2) mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis. Materi yang disampaikan guru kurang sesuai dengan silabus dan RPP. Dalam menyampaikan materi guru mendominasi pembelajaran. Guru mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan materi dengan membacakan materi dari LKS. Materi yang disampaikan tentang langkah menulis puisi dengan kata-kata puitis. Selain itu, guru lebih banyak membahas suasana dan keadaan tema puisi. Guru membacakan satu puisi bertemakan suasana pantai karya siswa SMPN 3 Tempel. Guru membantu siswa membayangkan suasana pantai dengan mendaftar kata-kata yang berkaitan dengan suasana dan keadaan pantai. Kemudian siswa menuliskan satu bait puisi sesuai dengan tema. Guru membacakan beberapa puisi karya siswa. Guru memberikan saran untuk puisi yang ditulis siswa.

Materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang tertulis pada silabus dan RPP. Akan tetapi, guru hanya menyampaikan materi secara ringkas dan langsung pada aplikasi soal-soal latihan. Hal itu disebabkan waktu untuk pembelajaran bahasa Indonesia sangat terbatas. Apabila guru banyak menyampaikan materi, siswa tidak dapat memahami materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Guru lebih banyak memberikan latihan soal dan menjelaskan kembali jika siswa masih kesulitan mengerjakan latihan.

#### **e. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode ceramah, metode latihan, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Metode pembelajaran yang dominan adalah ceramah. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Guru menggunakan metode tanya jawab agar siswa tidak bosan dengan metode ceramah. Metode latihan digunakan guru agar siswa lebih memahami materi dengan cara mengaplikasikan materi dalam soal. Metode demonstrasi digunakan guru untuk memberikan contoh bagaimana pembacaan cerpen dan cerpen yang sesuai dengan kriteria. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis dokumen terdapat adanya perbedaan penggunaan metode pembelajaran. Terdapat metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas tetapi tidak tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Metode pembelajaran di kelas VII pada Kompetensi Dasar (KD) 10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun serta 12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, menggunakan metode tanya jawab. Metode pembelajaran keterampilan berbicara pada KD 10.2 yang tertulis di RPP adalah metode permodelan, metode tanya jawab, dan metode penugasan. Metode pembelajaran keterampilan menulis pada KD 12.2 tertulis metode latihan dan metode tanya jawab. Pada pertemuan ini guru dan siswa membahas hasil ulangan pertemuan

sebelumnya. Guru membagikan secara acak jawaban ulangan harian. Guru membacakan jawaban yang tepat kemudian siswa dapat bertanya jika ada jawaban yang kurang sesuai. Nilai hasil ulangan kemudian dimasukkan ke dalam pembukuan guru.

Metode pembelajaran keterampilan membaca pada KD 11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan. Metode pembelajaran keterampilan membaca yang tertulis pada RPP adalah metode penugasan dan metode tanya jawab. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah secara singkat. Kemudian siswa membaca sebuah biografi dari Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah itu guru memberikan pertanyaan tentang isi biografi dan hal-hal yang dapat diteladani dari biografi. Beberapa siswa menjawab dengan malu-malu. Guru membagikan sebuah biografi B.J Habibie yang diunduh dari internet kemudian dibaca siswa sebanyak dua kali. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan biografi. Guru membacakan beberapa soal tentang isi biografi dan siswa menjawab tanpa melihat biografi yang telah dibaca. Jawaban siswa dikumpulkan dan ditukarkan untuk dibahas bersama-sama.

Metode pembelajaran keterampilan menulis pada KD 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, menggunakan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan. Metode pembelajaran keterampilan menulis yang tertulis pada RPP adalah metode contoh, metode dialog, metode tanya jawab dan metode latihan. Metode ceramah digunakan guru untuk menyampaikan materi

yang terkait dengan kompetensi dasar. Materi telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya sehingga guru hanya menjelaskan kembali dengan metode ceramah penggunaan kata ganti orang dalam kalimat langsung dan tidak langsung. Guru memberikan pertanyaan terkait penggunaan kata ganti orang dan siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bersama-sama. Metode latihan digunakan dalam latihan menulis narasi dari sebuah percakapan.

Metode pembelajaran keterampilan menyimak pada KD 13.2 Merefleksi puisi yang dibacakan, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan. Metode pembelajaran keterampilan menyimak yang tertulis pada RPP adalah metode diskusi, metode latihan, dan metode contoh. KD dipelajari dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama guru menyampaikan materi yang dengan metode ceramah. Guru memberikan ceramah mengenai perbedaan makna tersurat dan makna tersirat. Guru menanyakan kepada seorang siswa makna satu baris puisi. Kemudian siswa menjawab tetapi belum benar sehingga guru menjelaskan kembali. Siswa membaca sebuah puisi kemudian berlatih menganalisis makna katanya dan merefleksikan isi puisi. Pertemuan kedua guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kembali materi merefleksikan isi puisi secara singkat agar siswa ingat dan lebih paham. Metode latihan digunakan dalam latihan menganalisis dan merefleksikan dua puisi. Guru sesekali berkeliling dan membantu siswa yang kesulitan mengerjakan latihan. Siswa menukarkan kertas jawaban kepada siswa yang lain untuk dibahas. Guru memberikan jawaban soal latihan kemudian siswa bertanya jika ada jawaban yang berbeda.

Materi pembelajaran keterampilan berbicara pada KD 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen dan 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Metode pembelajaran keterampilan berbicara yang tertulis pada RPP adalah metode tanya jawab, metode latihan dan metode contoh. Guru membacakan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen dengan ceramah. Guru menanyakan unsur-unsur cerpen kepada siswa. Beberapa siswa menjawab dengan suara pelan. Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati cerpen dari LKS sebanyak dua kali kemudian siswa menutup LKS.

Guru menanyakan isi cerpen kepada siswa dan tidak ada siswa yang menjawab sehingga guru memanggil salah satu nama siswa untuk menjawab. Guru meminta siswa untuk membandingkan pemahaman cerpen yang dibaca dalam hati dengan cerpen yang dibacakan. Guru menunjuk satu orang siswa putra untuk membacakan cerpen sedangkan siswa lainnya menyimak. Metode demonstrasi digunakan saat siswa membacakan cerpen. Siswa membacakan dengan intonasi yang datar dan penjedaan yang tidak pas. Guru menanyakan kepada siswa tentang cara pembacaan cerpen. Guru kemudian mendemonstrasikan pembacaan cerpen yang sesuai dengan intonasi, lafal, dan ekspresi. Siswa diminta untuk membandingkan kedua pembacaan cerpen. Guru menanyakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen kepada siswa dan tidak ada siswa yang menjawab sehingga guru menunjuk siswa untuk menjawab.

Guru menasehati siswa agar belajar untuk menghadapi ujian akhir. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal tidak akan naik kelas.

Metode pembelajaran keterampilan menyimak pada KD 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/atau ditonton melalui radio/televisi, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan. Metode pembelajaran keterampilan menyimak yang tertulis pada RPP adalah metode contoh, metode latihan, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan pokok-pokok berita. Guru membacakan teks berita dan soal-soal yang terkait. Siswa mendengarkan tetapi tidak dapat menjawab soal sehingga siswa membaca teks berita dari LKS. Metode latihan diaplikasikan dalam latihan mendengarkan teks berita yang dibacakan, membaca teks berita, dan menjawab soal-soal.

Metode pembelajaran keterampilan menulis pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode demonstrasi. Metode pembelajaran keterampilan menulis yang tertulis pada RPP adalah metode tanya jawab, metode permodelan, dan metode demonstrasi. Metode ceramah dan metode latihan tidak dicantumkan dalam RPP. Metode permodelan tidak ada dalam pembelajaran di kelas tetapi ada dalam RPP. Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pada KD yang akan dicapai. Materi disampaikan dengan metode ceramah secara panjang dan mendominasi pembelajaran. Selama menggunakan metode ceramah guru juga

menggunakan metode tanya jawab dan demonstrasi. Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan unsur-unsur persajakan kemudian siswa menjawab. Siswa diminta untuk melihat taman sekolah yang ada di samping kelas kemudian guru membuat puisi berdasarkan taman. Guru mendemostrasikan beberapa bait puisi yang sesuai dengan unsur-unsur persajakan. Metode latihan digunakan untuk berlatih menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur persajakan.

Metode pembelajaran keterampilan menulis pada KD 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode latihan. Metode pembelajaran keterampilan menulis yang tertulis pada RPP adalah metode tanya jawab, metode permodelan, dan metode demonstrasi. Metode ceramah lebih dominan daripada metode lainnya. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dengan diselingi metode tanya jawab. Metode demonstrasi digunakan dalam membacakan sebuah puisi karya siswa kelas VIII SMPN 3 Tempel. Metode latihan digunakan ketika siswa mencoba menulis puisi dan beberapa siswa membacakan karyanya.

Terdapat perbedaan penggunaan metode pembelajaran di kelas dan metode pembelajaran yang ditulis guru pada RPP. Hal itu karena RPP ditulis sebelum pembelajaran dilaksanakan dan masih dalam rencana pembelajaran. Pada saat pembelajaran metode yang digunakan disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa sehingga tidak terpaku pada RPP. Materi yang harus disampaikan banyak sedangkan waktu sangat terbatas. Guru lebih memilih menggunakan metode ceramah agar penyampaian materi lebih efisien.

#### **f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berguna untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi. SMP Terbuka Tempel memiliki sarana yang mendukung untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara ada perbedaan antara guru kelas VII dan guru kelas VIII dalam penggunaan media pembelajaran.

Sesuai dengan pengamatan selama pembelajaran berlangsung guru menggunakan media pembelajaran berupa media cetak. Guru menggunakan media cetak pada semua Kompetensi Dasar (KD) selama penelitian, baik di kelas VII dan kelas VIII. Media yang digunakan adalah lembar kerja siswa. Seluruh KD menggunakan lembar kerja siswa sebagai media pembelajaran. Guru kelas VIII hanya menggunakan media lembar kerja siswa saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru ada perbedaan penggunaan media pembelajaran. Guru kelas VII menggunakan berbagai media pembelajaran. Guru menggunakan media cetak, visual, dan audio visual. Media cetak yang digunakan berupa lembar kerja siswa, buku paket, modul, dan berbagai media cetak yang diunduh dari internet. Media visual yang digunakan guru adalah *power point* yang ditampilkan melalui proyektor. Media audio visual berupa rekaman berita dan cerita diperdengarkan melalui *speaker*. Guru sesekali mengajak siswa ke laboratorium komputer untuk mengenalkan internet sebagai media pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran yang variatif agar siswa tidak bosan.



Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VIII selama pembelajaran hanya menggunakan media lembar kerja siswa. Media-media pembelajaran lain yang lebih modern tidak pernah digunakan karena keterbatasan kemampuan guru. Penggunaan media visual maupun audio visual dirasa kurang efektif untuk membantu pembelajaran. Untuk Standar Kompetensi 16 mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, guru mengajak siswa untuk melihat taman di samping kelas. Siswa melihat taman secara langsung lebih mudah mendapatkan inspirasi untuk menulis puisi bebas. Hasilnya siswa lebih mudah dalam menulis puisi bebas dari pada hanya membayangkan di kelas.

Pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak tertulis media pembelajaran yang digunakan guru. Ada perbedaan penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas VII menggunakan media lembar kerja siswa. Media selain itu tidak pernah digunakan selama penelitian berlangsung. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, keduanya mengatakan sesekali menggunakan media audio visual berupa *power point*. Guru kelas VIII menggunakan media lembar kerja siswa saja selama pembelajaran berlangsung.

#### **g. Evaluasi Pembelajaran**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir Kompetensi Dasar (KD). Guru memodifikasi sistem evaluasi pembelajaran karena keterbatasan waktu. Apabila pada setiap KD dilakukan penilaian maka waktu tersita banyak untuk evaluasi. Ulangan harian dilakukan setelah dua atau tiga KD telah dipelajari. Guru menggunakan latihan-latihan soal untuk melakukan

penilaian. Ada perbedaan teknik penilaian dan bentuk instrumen yang digunakan dalam melakukan penilaian di kelas dengan yang tertulis pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru tidak mempermasalahkan karena yang terpenting evaluasi sesuai dengan indikator pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran di kelas VII pada KD 10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun dan 12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, dilakukan dalam satu pertemuan selama 2 x 30 menit. Teknik penilaian dengan tes tertulis dan bentuk instrumen berupa soal uraian yang terdiri dari 21 soal. Teknik penilaian dan bentuk instrumen dalam pembelajaran tidak sama dengan yang tertulis pada silabus dan RPP. Butir soal yang digunakan guru untuk penilaian sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran.

Pada evaluasi keterampilan berbicara KD 10.2 soal nomor 1 sampai nomor 7 berdasarkan indikator pertama dan soal nomor 8 sampai nomor 10 sesuai dengan indikator kedua. Indikator pertama adalah mampu menulis materi bertelepon sesuai konteks, sesuai dengan soal menyebutkan urutan dalam bertelepon (nomor 7). Indikator kedua adalah mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks, sesuai dengan soal menuliskan percakapan bertelepon dengan guru (nomor 10). Akan tetapi, tidak ada penilaian keterampilan berbicara.

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis pada KD 12.2 soal nomor 1 sampai nomor 7 sesuai indikator pertama dan nomor 8 sampai nomor 11 sesuai dengan indikator kedua. Indikator pertama adalah mampu menulis pokok-pokok

pesan yang akan ditulis, sesuai dengan soal menjelaskan alasan seseorang menulis pesan singkat (nomor 4). Indikator kedua adalah mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks, sesuai dengan soal menuliskan pesan singkat berdasarkan ilustrasi (nomor 8). Guru meminta agar siswa mengerjakan sendiri-sendiri. Siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh tetapi ada beberapa siswa yang berdiskusi dalam mengerjakan tes. Setelah selesai mengerjakan, jawaban dikumpulkan kepada guru. Pada pertemuan berikutnya guru membagikan lembar jawaban untuk dikoreksi siswa. Beberapa siswa bertanya jawaban yang kurang tepat untuk dinilai guru. Kemudian guru memasukkan nilai ke dalam buku daftar penilaian dan siswa dapat mengetahui nilai yang didapatkan.

Evaluasi pembelajaran di kelas VII pada KD 11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif, menggunakan teknik penilaian penugasan individu dan bentuk instrumen berupa uraian. Teknik penilaian dan bentuk instrumen dalam pembelajaran keterampilan membaca sesuai dengan silabus dan RPP yang ditulis guru. Soal penilaian yang dibuat guru sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran. Salah satu indikator yaitu, mampu menyarikan riwayat hidup tokoh sesuai dengan soal nomor satu, menuliskan inti sari biografi tokoh. Siswa mengerjakan tugas individu sesuai dengan instrumen yang dibuat guru. Siswa membaca sebuah biografi B.J Habibie. Selanjutnya siswa menuliskan inti sari biografi, menulis keistimewaan tokoh, dan hal-hal yang dapat diteladai dari tokoh B.J Habibie. Guru dan siswa membahas hasil penugasan kemudian dinilai.

Evaluasi pembelajaran di kelas VII pada KD 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, menggunakan teknik tes tulis dan bentuk instrumen berupa uraian. Penilaian dalam pembelajaran keterampilan menulis tidak sama dengan silabus dan RPP yang ditulis guru. Akan tetapi, inti dari penilaian yang ditulis guru dalam administrasi pembelajaran sama dengan yang diaplikasikan. Bentuk instrumen sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran. Soal-soal penilaian pada kompetensi dasar ini (1) mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, (2) mengubah kalimat tidak langsung menjadi kalimat langsung, dan (3) menulis percakapan dari paragraf narasi. Indikator pertama yaitu mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung, sesuai dengan soal nomor satu dan dua. Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung. Siswa kesulitan dalam menggunakan kata ganti orang. Guru menjelaskan kembali penggunaan kata ganti orang.

Evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak pada KD 13.2 merefleksi puisi yang dibacakan, menggunakan teknik tes tulis dan bentuk instrumen berupa uraian. Penilaian dalam pembelajaran keterampilan menyimak sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Instrumen yang dibuat guru sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran. Soal tes berupa analisis dua puisi dengan 10 butir soal uraian. Salah satu indikator yaitu, mampu mengemukakan pesan-pesan puisi, sesuai dengan salah satu butir soal yaitu soal nomor 2 pada puisi berjudul "Nyanyian Seorang Petani". Soal nomor dua yaitu pesan apa yang dapat dipetik

dari puisi tersebut. Siswa mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh. Setelah selesai mengerjakan tes siswa dan guru membahas hasil tes kemudian guru memberikan penilaian. Siswa dapat mengetahui nilai yang didapatkan. Guru merasa belum puas terhadap hasil tes karena hanya satu anak yang mendapatkan nilai memuaskan. Guru kembali menasehati siswa agar siswa memiliki kemauan dan motivasi belajar.

Evaluasi pembelajaran di kelas VII pada KD 14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen dan 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, menggunakan teknik tes lisan dan tes praktik sedangkan bentuk instrumen berupa uraian. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan sesuai dengan yang tertulis pada silabus dan RPP tetapi teknik penilaiannya berbeda. Instrumen soal yang digunakan dalam penilaian di kelas sesuai dengan indikator pada silabus. Guru memberikan penilaian secara individu berdasarkan keaktifan siswa. Tes praktik digunakan untuk memberikan penilaian kepada seorang siswa yang mau membacakan cerpen sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi. Tes lisan digunakan guru dalam mengetahui kemampuan individu siswa terhadap pemahaman KD 14.1 dan 14.2. Guru memberikan pertanyaan kemudian menyebut satu nama untuk menjawab pertanyaan lalu guru memberikan penilaian berdasarkan jawaban dari siswa. Soal tersebut sesuai dengan indikator KD 14.2 yaitu mampu mendata latar cerpen. Soal latihan adalah menanyakan latar cerpen. Apabila dilihat dari hasil jawaban siswa, materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan siswa. Selain itu, materi juga pernah diajarkan pada pertemuan sebelum dilakukan penelitian.

Evaluasi pembelajaran di kelas VIII pada KD 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/atau ditonton melalui radio/televisi, menggunakan teknik penilaian tes tulis dan bentuk instrumen berupa uraian. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak sesuai dengan silabus dan RPP yang ditulis guru. Instrumen yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran. Soal yang digunakan dalam mengevaluasi pemahaman siswa berupa pokok-pokok teks berita. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan teks berita kemudian siswa menjawab pertanyaan. Setelah itu guru memberikan jawaban dan memberikan penilaian.

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, menggunakan teknik tes tulis dan bentuk instrumen berupa uraian. Berdasarkan pengamatan di kelas, penilaian yang diaplikasikan guru tidak sama dengan teknik dan instrumen penilaian dalam silabus maupun RPP. Instrumen soal yang digunakan tidak sesuai dengan indikator pembelajaran dalam RPP. Guru memberikan soal kepada siswa untuk mendata keadaan dan suasana yang mereka temui ketika di pantai. Dari data yang telah dikumpulkan siswa kemudian dipilih kata-kata yang menarik. Selanjutnya dibuat satu baris kalimat yang puitis. Guru tidak memberikan penilaian langsung selama pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis pada KD 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, menggunakan teknik tes tulis dan bentuk instrumen berupa uraian. Berdasarkan pengamatan di kelas, penilaian yang

dilakukan guru tidak sama dengan teknik dan bentuk penilaian dalam silabus dan RPP. Instrumen soal yang dibuat guru tidak sesuai dengan indikator pembelajaran. Soal penilaian adalah mendata keadaan dan suasana pantai, kemudian ditulis menjadi se bait puisi. Guru membacakan beberapa puisi karya siswa dan memberikan saran penggunaan kata-kata dalam puisi yang ditulis siswa. Waktu pembelajaran usai sehingga guru memberikan tugas kepada siswa untuk melanjutkan menuliskan puisi dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Evaluasi pembelajaran pada semester genap dilakukan dengan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) secara serentak seluruh Kabupaten tingkat SMP/Mts dengan soal ulangan dari Kabupaten Sleman. Soal UKK berupa 50 butir pilihan ganda yang dikerjakan pada lembar jawaban komputer. Siswa SMP Terbuka Tempel mengikuti UKK mulai 10-17 Juni 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Juni 2013. Jawaban dikoreksi di Kabupaten dan guru mendapatkan hasil nilai. Nilai UKK belum memuaskan sehingga guru mengadakan remidi bagi seluruh siswa di kelas VII dan VIII. Hal tersebut sebagai upaya guru untuk mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal.

## **2. Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka**

### **Tempel**

Selama pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel, banyak hambatan dalam pembelajaran. Hambatan pembelajaran mengganggu kelancaran kegiatan belajar.

Berikut ini adalah hambatan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel.

a. Latar belakang kehidupan siswa

Siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga ada beberapa siswa yang harus bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Guru dituntut untuk mengangkat tema-tema yang cocok dengan kehidupan mereka atau kontekstual. Selain itu, guru juga tidak bisa menuntut siswa untuk memiliki buku yang dapat mendukung pembelajaran.

b. Motivasi belajar siswa yang berbeda-beda

Sebagian besar siswa SMP Terbuka Tempel memiliki nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional di bawah rata-rata. Mereka tidak diterima di SMPN 3 Tempel atau SMPN lainnya. Siswa memiliki kemauan belajar yang berbeda-beda. Ada yang rajin dan semangat belajar karena memang sudah memilih untuk bersekolah di SMP Terbuka Tempel. Ada juga siswa yang jarang masuk sekolah. Motivasi belajar yang berbeda-beda membuat pembelajaran bahasa Indonesia terganggu. Ada anak yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh sehingga mengganggu siswa yang sungguh-sungguh ingin belajar.

c. Keterbatasan waktu pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel dalam satu minggu ditempuh selama 4x30 menit. Padahal materi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Waktu pembelajaran yang sempit menghambat pembelajaran. Untuk melakukan penilaian guru juga



mengalami kesulitan. Apabila evaluasi dilakukan pada setiap Kompetensi Dasar maka waktu untuk pembelajaran juga berkurang.

d. Keterbatasan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan siswa SMP Terbuka Tempel hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa yang diberikan secara gratis oleh sekolah. Siswa tidak mendapatkan pinjaman buku paket atau modul dari perpustakaan sekolah. Siswa tidak diperkenankan meminjam buku paket atau sumber belajar lainnya untuk dibawa pulang selama satu semester. Siswa hanya diperbolehkan meminjam selama satu minggu kemudian harus dikembalikan. Buku-buku dan sumber belajar yang ada di perpustakaan sangat terbatas. Siswa juga tidak bisa dituntut untuk memiliki atau memfotokopi buku pelajaran.

### **3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran Bahasa**

#### **Indonesia pada SMP Terbuka Tempel**

Berbagai hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menuntut guru harus membuat solusi dalam menangani hambatan. Guru melakukan beberapa cara untuk menangani hambatan dalam pembelajaran. Berikut ini usaha yang dilakukan guru agar pembelajaran berjalan dengan baik.

a. Memberikan motivasi

Guru selalu memberikan motivasi agar siswa memiliki kemauan belajar. Bagi guru, apabila siswa tidak memiliki motivasi setidaknya siswa mau berangkat sekolah. Siswa yang sudah memiliki minat untuk belajar dijaga agar tidak terpengaruh dengan lingkungannya. Guru biasanya memberikan pujian bagi siswa yang sungguh-sungguh belajar. Guru memberikan pengarahan kepada

siswa agar memiliki motivasi dan minat belajar. Guru memotivasi dengan menjelaskan pentingnya mempelajari bahasa Indonesia untuk kehidupan mendatang.

b. Mempersingkat materi pembelajaran

Dengan waktu yang terbatas guru harus menyampaikan semua Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa. Guru hanya menyampaikan materi dengan singkat, padat, dan jelas. Guru lebih banyak memberikan latihan-latihan soal. Apabila siswa masih kesulitan guru akan mengulangi bagian-bagian dari materi yang belum dikuasai siswa. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis latihan soal. Hal tersebut dilakukan untuk mempersingkat waktu agar semua KD dapat dipelajari siswa.

c. Mencari sumber belajar dari berbagai sumber

Keterbatasan sumber belajar yang dimiliki siswa dan sekolah menuntut guru harus kreatif. Guru mengumpulkan buku-buku paket yang dapat digunakan untuk belajar. Guru mengambil materi dari berbagai sumber agar pengetahuan siswa lebih luas. Selain itu, guru juga mengumpulkan materi yang diunduh dari internet. Guru juga mengajak siswa ke laboratorium komputer untuk mencari informasi yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia dari internet.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Pada saat penelitian dilakukan pembelajaran bahasa Indonesia telah berlangsung. Penelitian dimulai setelah Ujian Tengah Semester dilakukan. Jumlah Kompetensi Dasar selama semester genap di kelas VII terdapat 17 dan di kelas VIII terdapat 19. Kompetensi Dasar yang dapat diamati selama penelitian di kelas VII ada 7 dan di kelas VIII ada 3. Pengamatan pembelajaran di kelas VIII terbatas karena guru menggabungkan 4 jam pelajaran dalam waktu satu pertemuan. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran hanya berlangsung selama 2 jam pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran bahasa Indonesia SMP Terbuka Tempel, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dijalankan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari komponen pembelajaran yaitu, siswa, guru, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Banyak hambatan yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran. guru berperan dalam menangani hambatan pembelajaran yang terjadi. Berikut ini simpulan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel Berdasarkan Komponen Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran yaitu, siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Komponen pembelajaran tersebut mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran berdasarkan komponen pembelajaran dan sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat guru. Ada penambahan dan pengurangan di beberapa bagian tetapi tidak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

**a. Siswa**

Sebagian besar siswa termasuk siswa yang pasif. Siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa putra sering membuat gaduh dan mengganggu pembelajaran. Ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan.

**b. Guru**

Guru berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel. Tanpa adanya peranan guru proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik. Guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam pembelajaran. Guru memiliki cara masing-masing dalam menjalankan peranannya. Peranan guru bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi siswa.

**c. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang di SMP Terbuka Tempel sesuai dengan Standar Kompetensi Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selama penelitian di kelas VII dan kelas VIII terdapat sepuluh Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari siswa. Kelas VII terdapat tujuh KD yang dipelajari siswa dan mencakup empat keterampilan berbahasa. Kelas VIII terdapat tiga KD yang mencakup keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Pembelajaran di kelas VII dan VIII telah mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan silabus maupun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran yang dibuat guru. Akan tetapi, pembelajaran masih memerlukan perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

#### **d. Materi Pembelajaran**

Materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat materi yang diberikan adalah materi yang penting dan sering keluar dalam ujian. Materi pembelajaran keterampilan menyimak yaitu, merefleksikan isi puisi dan pokok-pokok berita. Materi pembelajaran keterampilan berbicara meliputi tata cara bertelepon, kelebihan dan keuntungan bertelepon, unsur-unsur cerpen, tata cara membaca cerpen, dan makna dalam cerpen. Materi pembelajaran keterampilan membaca yakni membaca intensif biografi dan isi biografi. Materi keterampilan menulis terdiri dari tata cara menulis kalimat langsung dan tidak langsung, kata ganti orang, bagian-bagian memo, tata cara penulisan pesan singkat, pengertian puisi bebas, ciri-ciri puisi bebas, dan unsur-unsur persajakan.

#### **e. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas tidak sama dengan yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru mengaplikasikan metode pembelajaran berdasarkan kondisi siswa saat itu sehingga tidak selalu terpaku pada RPP. Metode pembelajaran yang paling tepat adalah metode latihan karena siswa SMP Terbuka memiliki waktu belajar yang terbatas. Metode pembelajaran keterampilan menyimak dalam pembelajaran di SMP Terbuka Tempel adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Metode

pembelajaran keterampilan berbicara adalah metode ceramah, demonstrasi, dan latihan. Metode pembelajaran keterampilan membaca adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Metode pembelajaran keterampilan menulis adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan.

#### **f. Media Pembelajaran**

Selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas guru menggunakan media pembelajaran berupa media cetak. Guru menggunakan media cetak pada semua Kompetensi Dasar selama penelitian pembelajaran bahasa Indonesia, baik di kelas VII dan kelas VIII. Guru menggunakan media lembar kerja siswa. Media selain itu tidak pernah digunakan selama penelitian berlangsung.

#### **g. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan pada setiap akhir Kompetensi Dasar. Keterbatasan waktu membuat evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan latihan-latihan soal. Teknik penilaian yang digunakan selama pembelajaran bahasa Indonesia adalah tes tulis, tes lisan, dan tes praktik. Bentuk instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia berupa soal uraian. Evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran di kelas memiliki perbedaan dengan yang tertulis dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Akan tetapi, indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen soal sama dan sesuai dengan silabus yang dibuat guru.

### **2. Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel**

Selama pembelajaran bahasa Indonesia banyak hambatan yang mengganggu proses pembelajaran. Hambatan pembelajaran yaitu, latar belakang

kehidupan siswa, motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, waktu pembelajaran yang terbatas, dan sumber belajar yang terbatas. Dari sekian hambatan, hambatan paling mempengaruhi pembelajaran adalah motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa putra yang kurang termotivasi untuk belajar sehingga akan mengganggu siswa yang lain.

### **3. Usaha Guru dalam Menangani Hambatan Pembelajaran pada SMP Terbuka Tempel**

Guru berusaha agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan baik. Guru menangani hambatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa, mempersingkat materi pembelajaran, dan mencari sumber belajar dari berbagai sumber. Siswa membutuhkan motivasi agar memiliki minat belajar. Waktu yang terbatas tidak membuat siswa kekurangan ilmu pengetahuan. Semua materi yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang diberikan berasal dari berbagai sumber untuk menambah informasi sehingga siswa memiliki bekal yang cukup di masa depan.

#### **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Terbuka Tempel, baik bagi sekolah, guru, dan siswa.

##### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu lebih memperhatikan siswa SMP Terbuka. Siswa membutuhkan perhatian, dukungan, dan bimbingan dari sekolah. Siswa diberikan pengarahan pentingnya belajar pada tingkat sekolah menengah. Selain itu, sekolah memberikan fasilitas sumber belajar yang lebih banyak sehingga siswa



dapat memperdalam ilmu pengetahuan. Sekolah juga perlu memberikan dukungan kepada guru agar mereka dapat lebih semangat dan kreatif dalam mendidik siswa.

## **2. Bagi Guru**

Peranan guru dalam pembelajaran sangat penting. Setiap pendidik memiliki kewajiban mengikuti perkembangan teknologi dan informasi agar mampu menciptakan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa. Guru perlu menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Guru mencoba mengaplikasikan sistem pembelajaran yang cocok untuk siswa dengan motivasi dan minat belajar rendah sehingga mereka dapat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia.

## **3. Bagi Siswa**

Siswa mencoba memahami pentingnya belajar bahasa Indonesia untuk kehidupan sehari-hari. Apabila siswa sudah mengetahui pentingnya belajar bahasa Indonesia siswa akan memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi. Siswa akan percaya diri dalam mempelajari bahasa Indonesia sehingga berani mendapatkan ilmu yang lebih mendalam dengan bersikap kritis pada saat pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Terj. Noor Cholís dan Yusi Avianto. Jakarta: Keduataan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. "SMP Terbuka Akan Go Internasional". Diakses pada 19 Januari 2012. <http://www.kemendiknas.go.id>.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pelaksanaan Penyelenggaraan SMP Terbuka*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prenada Media Grub.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sutari, Ice., Tiem Kartini., dan Vismaia. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suriamiharja, A (dkk).1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta. Depdikbud.

Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

# LAMPIRAN

Lampiran 1: Deskripsi Data Lapangan

Deskripsi Data Lapangan (DDL)

Kode	Guru	Hari, tanggal	Waktu	KD	Deskripsi
DDL 1	Karti Suwondo	Rabu, 15 Mei 2013	08.30-09.30	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	<p>Guru masuk, mengucapkan salam kemudian mempresensi siswa. Jumlah siswa yang hadir ada 6 anak. Guru menayakan ketidakhadiran beberapa siswa. Guru menyampaikan salam kemudian membahas materi yang telah disampaikan minggu lalu. Guru membacakan tujuan pembelajaran dan karakter yang akan dicapai setelah pembelajaran dari LKS (Lembar Kerja Siswa).</p> <p>Guru menyampaikan materi menulis puisi bebas. Guru menjelaskan definisi dan ciri-ciri puisi bebas. Guru membacakan materi dari LKS kemudian memberikan penjelasan dan contoh atau aplikasi materi. Penjelasan materi dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang dialami siswa.</p> <p>Guru menjelaskan penggunaan makna dengan membuat puisi berdasarkan pengamatan taman di samping kelas. Guru mencontohkan satu kalimat puitis yaitu “daun muda yang gugur”. Kemudian makna kalimat puitis dikaitkan dengan kejadian meninggalnya salah satu siswa. Guru juga menjelaskan contoh makna kata dalam puisi berjudul “Aku” karya Chairil Anwar.</p> <p>Guru menjelaskan beberapa contoh menganalisis makna puisi. Kemudian membahas bersama-sama ciri-ciri puisi bebas. Siswa memperhatikan dengan baik. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, satu dua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Ada dua siswa putra terlambat masuk. Guru menanyakan alasan keterlambatan siswa. Siswa tidak membawa LKS. Siswa mulai bosan memperhatikan penjelasan guru. Ada siswa putri yang mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Beberapa siswa laki-laki tidak menyimak dengan penjelasan guru.</p> <p>Guru memberikan latihan dengan mengerjakan soal dari LKS. Selain itu, siswa mencoba menulis puisi bebas dengan tema pantai. Siswa mendata suasana dan keadaan pantai. Siswa tidak segera menuliskan puisi sehingga guru memberikan contoh kalimat</p>

					<p>puitis dengan tema pantai. Guru mengubah tugas dari menulis puisi menjadi menulis kalimat yang puitis. Siswa menuliskan kalimat puitis dengan tema pantai.</p> <p>Guru memeriksa pekerjaan siswa dan memerintahkan siswa untuk membacakan hasil tulisannya. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk percaya diri dalam menulis dan membaca kalimat puitis. Siswa malu untuk membacakan hasil pekerjaan sehingga guru membacakan salah satu karya siswa. Setelah itu, siswa yang lain mau membacakan kalimat puitis. Guru memuji karya siswa yang menarik dan memberikan saran pemilihan kata yang tepat. Siswa antusias dalam membacakan kalimat puitis.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk mengajak siswa yang membolos agar berangkat sekolah.</p>
DDL 2	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Rabu, 15 Mei 2013	10.30- 11.30	12.1. Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memerhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	<p>Guru memasuki kelas dan siswa masih sedikit yang masuk karena kesalahan informasi jadwal masuk. Guru memberikan penjelasan jadwal masuk. Ada dua siswa terlambat masuk kelas kemudian diperintahkan untuk duduk di bangku paling depan.</p> <p>Guru menanyakan materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya. Guru menanyakan pekerjaan rumah yaitu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung. Guru menunjuk dua siswa untuk menuliskan jawaban pekerjaan rumah di papan tulis. Guru mempersensi siswa.</p> <p>Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan rumah. Siswa kesulitan membedakan kata ganti orang. Guru menjelaskan kembali penggunaan kata ganti orang yang tepat. Ada tiga siswa putra terlambat kemudian masuk kelas tanpa mengucapkan salam. Guru menegur siswa yang terlambat dan menasehati siswa untuk memperhatikan penjelasannya agar dapat mengubah kalimat.</p> <p>Guru menjelaskan cara mengubah percakapan menjadi kalimat narasi. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan. Guru memperingatkan jika nilai tidak tuntas maka tidak dapat naik kelas. Guru membacakan percakapan dari LKS. Siswa membaca dialog dalam hati. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.</p> <p>Siswa membaca dalam hati dengan serius. Suasana kelas tenang dan kondusif untuk belajar. Siswa mengerjakan latihan mengubah percakapan menjadi narasi. Siswa diminta untuk menuliskan secara ringkas dan jelas. Siswa mengerjakan dengan tenang sambil berdiskusi dengan teman satu meja. Guru mengoreksi sekilas pekerjaan siswa</p>

					<p>satu persatu. Siswa yang mengalami kesulitan dibantu guru.</p> <p>Waktu pembelajaran telah usai sehingga latihan dikerjakan di rumah. guru kembali menjelaskan jadwal masuk siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
DDL 3	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Kamis, 16 Mei 2013	12.00- 13.00	Ulangan harian	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta siswa untuk menyediakan selembar kertas untuk ulangan harian. Guru membagikan soal dan siswa mengerjakan dengan tenang. Beberapa siswa berdiskusi saat mengerjakan ulangan. Guru menegur dengan keras siswa yang bekerja sama saat ulangan. Lembar jawaban dan soal dikumpulkan setelah siswa selesai mengerjakan ulangan.</p> <p>Siswa kemudian mengerjakan latihan soal berkaitan dengan pertemuan sebelumnya. Suasana hening dan serius. Latihan dikumpulkan dan dicocokkan bersama-sama. Suasana menjadi santai setelah guru membacakan pantun cinta yang ditulis siswa di buku tulis bagian belakang.</p> <p>Ada siswa yang terlambat masuk kelas. Guru menegur siswa yang terlambat kemudian menasehati agar serius dalam belajar. Guru kembali menjelaskan jadwal pelajaran. Guru mempresensi siswa, menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>
DDL 4	Karti Suwondo	Rabu, 22 Mei 2013	08.30- 09.30	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	<p>Guru memasuki kelas dan membuka pembelajaran dengan menayakan materi pada pertemuan sebelumnya. Guru membacakan puisi dari LKS dan karya siswa SMPN 3 Tempel. Suasana santai, riuh, pertanyaan dari guru direspon siswa, tetapi ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru menasehati siswa tetapi tidak diperhatikan. Guru memperingatkan siswa agar menghormati guru dengan memperhatikan nasihatnya.</p> <p>Guru membacakan materi dari LKS dan mengulang pembacaan materi pertemuan sebelumnya. Setelah itu, siswa latihan menulis puisi dengan tema pantai. Siswa diarahkan untuk menulis puisi dengan kata kunci yang berhubungan dengan pantai. Siswa antusias dalam berlatih menulis puisi. Suasana menjadi lebih tenang dan terkontrol.</p> <p>Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa, membacakan beberapa karya siswa, dan memberikan beberapa saran. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang tujuan pembelajaran menulis puisi untuk ujian praktek kelulusan. Tulisan siswa</p>

					diselesaikan di rumah karena waktu habis. Guru meminta kepada siswa untuk menukarkan pekerjaan untuk direview oleh teman sebangku. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
DDL 5	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Rabu, 22 Mei 2013	10.30- 11.30	10.2 Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun. 12.2. Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta siswa untuk membuka LKS dan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Tiga siswa putra terlambat masuk kelas. Suasana tenang, siswa antusias untuk belajar, dan ada dua siswa yang tidak memperhatikan guru.</p> <p>Guru dan siswa mencocokkan hasil ulangan. Siswa bertanya jika ada penjelasan guru yang kurang jelas dan guru merespon dengan menjelaskan kembali sehingga siswa paham. Beberapa siswa mendapatkan nilai baik tetapi ada siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Guru menasehati siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah dari LKS. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.</p>
DDL 6	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Kamis, 23 Mei 2013	12.00- 13.00	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	<p>Guru memasuki kelas, mengucapkan salam, dan memimpin doa. Guru menanyakan pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya. Guru dan siswa membahas pekerjaan rumah. Beberapa siswa tidak mengerjakan rumah sehingga guru menegur dan menasehati siswa. Suasana tenang, siswa tidak merespon ketika guru bertanya, dua siswa yang duduk di kursi paling belakang tidak memperhatikan. Guru memperingatkan untuk rajin belajar karena sudah mendekati ujian akhir semester.</p> <p>Guru membacakan KD dan indikator materi selanjutnya (merefleksikan isi puisi). Guru menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah disampaikan mengenai pengertian puisi. Guru memberikan pertanyaan yaitu pengertian puisi tetapi siswa pasif. Guru menjelaskan materi dengan pelan, jelas, dan diulang-ulang.</p>



					<p>Guru membacakan puisi dan memberikan contoh makna tersurat dan tersirat dari puisi yang dibacakan. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyakan makna pada puisi yang dibacakan dari LKS. Siswa belum paham membedakan makna tersurat dan terirat sehingga guru menjelaskan kembali.</p> <p>Setelah siswa paham, materi dilanjutkan dengan mengaitkan puisi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengerjakan latihan memahami isi puisi dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dari LKS. Siswa mengerjakan dengan serius, guru mengecek pekerjaan siswa dan membantu siswa yang masih kurang paham. Waktu pembelajaran berakhir, latihan dilanjutkan di rumah. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.</p>
DDL 7	Karti Suwondo	Rabu, 29 Mei 2013	08.30- 09.30	9.1.Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan/ atau ditonton melalui radio/televisi	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta siswa untuk membuka LKS. Siswa membaca materi dari LKS. Guru menjelaskan pengertian berita dan pokok-pokok berita. Suasana kelas tenang tetapi empat orang siswa putra tidak memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Guru meminta seorang siswa untuk ke depan kelas membacakan teks berita dari LKS, siswa yang lain menyimak berita. Guru dan siswa mendiskusikan pokok-pokok berita dari teks berita yang dibacakan.</p> <p>Seorang siswa membacakan teks berita dari buku yang dibawa guru, siswa yang lain menyimak. Guru membacakan soal latihan dan siswa mencatat. Siswa tidak dapat menjawab soal latihan sehingga siswa diperkenankan membuka LKS kemudian membaca teks berita dalam hati. Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>Lima orang siswa menulis jawaban latihan satu persatu di papan tulis. Guru mengoreksi jawaban siswa. Waktu pembelajaran usai guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.</p>
DDL 8	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Rabu, 29 Mei 2013	10.30- 11.30	13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru menanyakan kepada siswa materi pertemuan sebelumnya (merefleksikan isi puisi). Guru menyampaikan indikator pembelajaran. Guru menanyakan makna dalam puisi. Siswa diam kemudian dibantu menjawab oleh guru.</p> <p>Guru menyampaikan bahwa pertemuan pada hari itu latihan dan meminta siswa untuk mengeluarkan selembar kertas. Guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan</p>

				<p>dengan sungguh-sungguh dan menganggap latihan sebagai tes. Latihan berupa soal memahami isi puisi dan merefleksikan isi puisi.</p> <p>Guru membagikan soal dan meminta siswa untuk menjaga kebersihan kertas soal. Siswa mengerjakan latihan dengan tenang, beberapa berdiskusi dengan teman. Guru berkeliling memantau siswa berlatih dalam mengerjakan soal. Sesekali menegur siswa yang berdiskusi dengan teman. Guru mengabsensi siswa dan menanyakan ketidakhadiran dua orang siswa. Guru kembali berkeliling memantau siswa. Guru menjawab beberapa pertanyaan dari siswa kemudian duduk kembali.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas jawaban ke meja paling depan. Siswa mengumpulkan kertas jawaban dengan riuh. Setelah itu, kertas jawaban diacak kemudian dibagikan kembali. Guru menanyakan siswa yang belum mendapatkan kertas jawaban dari teman lain. Dua siswa yang duduk di kursi paling belakang tidak sopan kemudian ditegur oleh guru. Guru membacakan jawaban dari soal latihan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Tiga orang siswa bertanya dan guru menjawab. Dua siswa yang duduk paling belakang kembali duduk tidak sopan dan guru menegur. Beberapa siswa saling mengobrol dengan temannya. Ada satu siswa bertanya jawaban yang sama dengan jawaban yang telah ditanyakan teman yang lain. Guru menasehati agar memperhatikan dan tidak mengobrol.</p> <p>Dua siswa yang duduk dibarisan belakang kembali tidak memperhatikan, guru memperingatkan dengan keras dan mengancam siswa. Suasana menjadi tenang dan tegang. Guru kembali memberikan penjelasan jawaban soal. Setelah itu, guru memanggil nama-nama siswa untuk memasukkan nilai. Guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas jawaban kepada pemiliknya. Suasana menjadi riuh.</p> <p>Guru meminta kertas soal untuk dikumpulkan. Guru kembali menjelaskan materi karena nilai tidak memuaskan. Guru memuji seorang siswa bernama Isnan karena mendapatkan nilai Sembilan. Guru menasehati siswa karena nilai tidak memuaskan dan meminta belajar yang lebih rajin. Selain itu, guru memperingatkan kepada siswa bahwa ujian telah dekat. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya adalah latihan. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>
--	--	--	--	---

DDL 9	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Kamis, 30 Mei 2013	12.00- 13.00	11.1 Mampu mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif.	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru duduk di kursi kemudian membuka LKS. Guru menanyakan kepada siswa materi membaca biografi tokoh. Guru meminta siswa untuk membuka LKS halaman 26 kemudian membacakan KD dan Indikator. Guru menjelaskan secara singkat tentang pengetahuan dan contoh-contoh aplikasi biografi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk membaca biografi tokoh dari LKS kemudian menjelaskan apa saja yang harus dikerjakan siswa setelah membaca. Siswa membaca dengan tenang. Guru meminta siswa untuk menutup LKS dan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan biografi. Hanya siswa tertentu yang berani menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Guru kembali menjelaskan bagaimana cara menyarikan biografi tokoh. Guru menanyakan kepada siswa jelas atau belum. Siswa menjawab jika mereka telah paham. Guru membagikan kertas berisi biografi tokoh B.J. Habibie. Siswa membaca dengan tenang dan menjawab soal di buku tulis. Beberapa siswa saling berdiskusi. Guru meninggalkan kelas beberapa menit kemudian duduk di kursi sambil memperhatikan siswa.</p> <p>Guru meminta jawaban untuk dikumpulkan dan ditukarkan. Setelah itu, guru memberikan jawaban dan nilai setiap nomornya. Beberapa siswa bertanya kepada guru jawaban yang berbeda dari yang disampaikan kemudian guru menjawab. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nilai teman yang dikoreksi. Suasana santai dan riuh. Guru menyimpulkan nilai yang diperoleh siswa laki-laki lebih baik dari pada perempuan. Guru menutup pembelajaran, mengucapkan salam, dan meninggalkan kelas.</p>
DDL 10	Karti Suwondo	Rabu, 05 Juni 2013	08.30- 09.30	Kisi-kisi ulangan kenaikan kelas	<p>Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Suasana riuh dan siswa belum siap untuk belajar. Guru menyampaikan jika minggu depan sudah mulai ujian kenaikan kelas dan siswa diminta untuk mempersiapkan dengan sungguh-sungguh. Guru membacakan kisi-kisi ujian kenaikan kelas, membahas sedikit materi kisi-kisi, dan memberikan prediksi soal. Semua siswa memperhatikan dan mencatat dengan baik.</p> <p>Setelah lima belas menit dua siswa laki-laki yang duduk di paling belakang tidak memperhatikan dan mencorat coret meja. Dua siswa putri yang duduk di belakang saling mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Satu jam berlalu, siswa mulai bosan dengan penjelasan guru sehingga tidak memperhatikan. Guru mencoba</p>

					<p>memberikan pertanyaan yang memancing perhatian. Siswa tertawa dan beberapa kembali memperhatikan.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan agar belajar dengan rajin. Siswa yang naik kelas IX akan bergabung dengan kelas reguler sehingga harus bisa menyesuaikan. Guru memberikan lembar kisi-kisi kepada siswa untuk difoto kopi. Guru mengucapkan salam dan keluar dari kelas.</p>
DDL 11	A. Esti Wijayanti, S.Pd.	Rabu, 05 Juni 2013	10.30- 11.30	<p>14.1. Menanggapi cara pembacaan cerpen</p> <p>14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial</p>	<p>Guru memasuki kelas, mengucapkan salam, dan duduk di kursi. Guru membuka LKS kemudian menanyakan kepada siswa materi pembacaan cerpen. Guru bertanya kepada siswa sudah siap atau belum untuk belajar. Siswa menjawab dengan tegas bahwa mereka sudah siap. Guru meminta siswa untuk membuka LKS. Beberapa siswa segera mengeluarkan dan membuka LKS. Guru mengingatkan jika belum siap dan masih berbicara dipersilahkan untuk meninggalkan kelas. Guru membacakan tiga indikator dari pembacaan cerpen kemudian membacakan pengantar materi dari LKS.</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa cerpen apa saja yang sudah menjawab. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru. Suasana tenang dan tegang. Guru kembali menanyakan unsur-unsur cerpen tetapi siswa hanya menjawab pelan. Guru mencoba memancing siswa untuk menjawab dengan memberikan kata-kata kunci. Guru membacakan ciri-ciri cerpen dari LKS, menjelaskan, dan memberikan contoh aplikasinya. Siswa memperhatikan dengan tenang. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur dan ciri-ciri cerpen, hanya beberapa siswa yang mau menjawab tetapi dengan suara pelan. Guru menasehati siswa untuk menjawab setiap ditanya, tidak hanya diam saja. Guru meminta untuk memperhatikan tidak hanya mencatat saja.</p> <p>Guru meminta siswa untuk membaca cerpen yang ada di LKS. Siswa membaca dengan tenang. Setelah membaca, guru menjelaskan jika menyimak pembacaan cerpen akan lebih paham dari pada membaca sendiri. Guru meminta siswa untuk menutup LKS kemudian menanyakan beberapa pertanyaan dari cerpen yang dibaca. Siswa diam saja tidak bisa menjawab pertanyaan. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan cerpen di depan kelas. Seorang siswa membacakan cerpen dan teman-teman mendengarkan dengan serius. Siswa membacakan dengan intonasi, penghayatan, dan nada yang kurang tepat.</p>

					<p>Guru menayakan kepada siswa sudah lebih paham atau belum dan bagaimana pembacaan dari teman. Seorang siswa menjawab intonasinya datar. Guru memberikan contoh pembacaan dengan intonasi, penghayatan, dan nada. Guru menayakan pembacaan cerpen mana yang lebih dipahami. Siswa menjawab pembacaan cerpen lebih mudah dipahami apabila dibacakan oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani membacakan cerpen. Guru dan siswa mendiskusikan unsur-unsur cerpen yang dibacakan. Diskusi didominasi oleh guru dan siswa pasif.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan menasehati siswa agar mempersiapkan ujian kenaikan kelas dengan baik. Guru meminta siswa untuk membaca soal dengan hati-hati dan teliti jika masih ada waktu digunakan untuk meneliti kembali jawaban. Apabila siswa mendapatkan nilai dibawah dari KKM maka tidak akan naik kelas. Guru mempresensi siswa, mengucapkan salam, dan meninggalkan kelas.</p>
--	--	--	--	--	--

**PEDOMAN PENGAMATAN PEMBELAJARAN**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
<b>1</b>	<b>Guru</b>
a.	Membuka pembelajaran
b.	Apresepsi
c.	Menyampaikan SKKD
d.	Menyampaikan tujuan
e.	Penerapan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi
f.	Penggunaan bahasa
g.	Alokasi waktu
h.	Menutup pembelajaran
i.	Menyampaikan rencana materi berikutnya
<b>2</b>	<b>Siswa</b>
a.	Keaktifan
b.	Keseriusan
<b>3</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>
a.	perencanaan
b.	Keterkaitan dengan SKKD
c.	Pelaksanaan
d.	Ketercapaian
<b>4</b>	<b>Materi pembelajaran</b>
a.	Perencanaan
b.	Penyampaian
c.	Kontekstual
<b>5</b>	<b>Metode pembelajaran</b>
a.	Perencanaan
b.	penerapan
<b>6</b>	<b>Media pembelajaran</b>
a.	Bentuk
b.	Penggunaan
c.	Keefektifan
<b>7</b>	<b>Evaluasi pembelajaran</b>
a.	Bentuk evaluasi
b.	Soal evaluasi
c.	Hasil evaluasi
d.	Tindak lanjut hasil evaluasi
<b>8</b>	<b>Hambatan Belajar</b>
a.	Hambatan belajar siswa
b.	Mengatasi hambatan belajar siswa

### PEDOMAN PENGAMATAN LINGKUNGAN

No	Aspek yang diamati
<b>1.</b>	<b>Kondisi fisik sekolah</b>
a.	Letak sekolah
b.	Luas sekolah
c.	Suasana sekolah
<b>2.</b>	<b>Profil siswa</b>
a.	Jumlah siswa
b.	Latar belakang siswa
c.	Prestasi Siswa
<b>3.</b>	<b>Profil guru</b>
a.	Jumlah guru
b.	Jumlah guru pengampu
c.	Latar belakang pendidikan guru
d.	Status Guru
<b>4.</b>	<b>Sarana dan prasarana</b>
a.	Jumlah kelas
b.	Fasilitas KBM
c.	Perpustakaan
d.	Laboratorium
e.	Ruang guru
f.	Ruang BK
g.	Ruang Tata Usaha
h.	Ruang Kepala Sekolah
i.	Ruang Tamu
j.	Ruang UKS
k.	Gedung Serba Guna
l.	Mushola
m.	Toilet
n.	Lapangan
o.	Gudang
<b>5.</b>	<b>Bimbingan belajar</b>

**Lampiran 3: Hasil Pengamatan**
**HASIL PENGAMATAN PEMBELAJARAN**

	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>1</b>	<b>Guru</b>	
a.	Membuka pembelajaran	Salam dan mempersensi siswa
b.	Apresepsi	Jarang dilakukan
c.	Menyampaikan SKKD	Dibacakan setiap KD baru
d.	Menyampaikan tujuan	Dibacakan setiap KD baru
e.	Penerapan eksplorasi, elaborasi,konfirmasi	Tidak sesuai dengan RPP
f.	Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa jawa
g.	Alokasi waktu	Sesuai dengan perencanaan
h.	Menutup pembelajaran	salam
i.	Menyampaikan rencana materi berikutnya	Kadang-kadang
<b>2</b>	<b>Siswa</b>	
a.	Keaktifan	Hanya 1-5 anak yang aktif
b.	Keseriusan	Siswa putri lebih serius daripada siswa putra
<b>3</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>	
a.	perencanaan	Ada dalam Silabus dan RPP
b.	Keterkaitan dengan SKKD	Sesuai dengan SKKD
c.	Pelaksanaan	Dibacakan sebelum pembelajaran dan sesuai dengan RPP
d.	Ketercapaian	Tidak semua tercapai
<b>4</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	
a.	Perencanaan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
b.	Penyampaian	Ceramah
c.	Kontekstual	Berdasarkan kehidupan sehari-hari



<b>5</b>	<b>Metode pembelajaran</b>	
a.	Perencanaan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
b.	penerapan	Pelaksanaan ada yang berbeda dengan silabus dan RPP
<b>6</b>	<b>Media pembelajaran</b>	
a.	Bentuk	Media cetak
b.	Penggunaan	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
c.	Keefektifan	Efektif
<b>7</b>	<b>Evaluasi pembelajaran</b>	
a.	Bentuk evaluasi	Tes tertulis
b.	Soal evaluasi	Tes uraian
c.	Hasil evaluasi	Memenuhi KKM
d.	Tindak lanjut hasil evaluasi	Remidial
<b>B</b>	<b>Hambatan Belajar</b>	
a.	Hambatan belajar siswa	Waktu belajar yang singkat, suasana belajar, dan kondisi individual siswa.
b.	Mengatasi hambatan belajar siswa	Kesiapan guru, motivasi dari guru, dan bimbingan khusus.

### HASIL PENGAMATAN LINGKUNGAN

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
<b>1.</b>	<b>Kondisi fisik sekolah</b>	
a.	Letak sekolah	Gendol, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.
b.	Luas sekolah	8.782 m <sup>2</sup>
c.	Suasana sekolah	Sejuk, asri, jauh dari keramaian.
<b>2.</b>	<b>Profil siswa</b>	
a.	Jumlah siswa	Kelas VII 32 siswa dan kelas VIII 18 siswa
b.	Latar belakang siswa	Berasal dari keluarga kurang mampu
c.	Prestasi Siswa	Juara III Lomojari tingkat Provinsi tahun 2011, Juara I Lomojari tingkat Provinsi 2012, Finalis Lomojari tingkat Nasional mewakili DIY.
<b>3.</b>	<b>Profil guru</b>	
a.	Jumlah guru	25 Orang
b.	Jumlah guru pengampu	2 Orang
c.	Latar belakang pendidikan guru	S1 Sanata Darma dan S1 Sarjana Wiyata
d.	Status Guru	Satu guru tetap (PNS, sertifikasi) dan satu guru honorer
<b>4.</b>	<b>Sarana dan prasarana</b>	
a.	Jumlah kelas	9 kelas
b.	Fasilitas KBM	Media pembelajaran, LCD, Alat-alat olah raga.
c.	Perpustakaan	Tidak tertata rapi, sebagian besar koleksi berupa buku paket
d.	Laboratorium	Laboratorium IPA dan laboratorium komputer.
e.	Ruang guru	Tertata rapi lengkap dengan fasilitas komputer, printer, dan dispenser.
f.	Ruang BK	Tertata rapi

g.	Ruang Tata Usaha	Tertata rapi lengkap dengan fasilitas komputer, printer, dan dispenser.
h.	Ruang Kepala Sekolah	Tertata rapi, pada dindingnya terdapat administrasi sekolah
i.	Ruang Tamu	Terdapat dua set kursi dan almari piala penghargaan
j.	Ruang UKS	Bed dan perlengkapan P3K
k.	Gedung Serba Guna	Cukup terawat
l.	Mushola	Lengkap dengan alat-alat ibadah
m.	Toilet	11 toilet, 9 toilet siswa dan 2 toilet guru dan karyawan
n.	Lapangan	Lapangan bola, lapangan volley, dan lapangan atletik.
o.	Gudang	Tidak tertata rapi
<b>5.</b>	<b>Bimbingan belajar</b>	Karantina menjelang UAN bagi seluruh siswa kelas 9 Terbuka

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>ASPEK</b>
<b>A</b>	<b>Kepala Sekolah</b>
1.	Sekolah terbuka itu sendiri seperti apa?
2.	Bagaimana sistem yang digunakan di SMP Terbuka Tempel?
3.	Bagaimanakah sistem pembelajarannya?
4.	Guru atau pengajar berasal dari mana saja?
5.	Selama pelaksanaan SMP Terbuka, hambatan apa saja yang pernah ibu alami?
6.	Apa harapan ibu untuk siswa SMP Terbuka Tempel?
<b>B</b>	<b>Guru</b>
1.	Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terbuka?
2.	Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
3.	Apa saja yang Anda lakukan dalam memotivasi minat belajar siswa?
4.	Apakah Anda menyusun administrasi pembelajaran?
5.	Bagaimana Anda merumuskan tujuan pembelajaran?
6.	Materi pembelajran yang Anda gunakan dari mana saja?
7.	Metode apa saja yang Anda aplikasikan dalam pembelajaran?
8.	Strategi apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
9.	Apakah fasilitas yang telah disediakan sekolah Anda memanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran?
10.	Media apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
11.	Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa yang Anda gunakan?
12.	Jenis penilaian yang Anda gunakan hanya ujian atau tes tertulis saja?
13.	Bagaimana hasil ulangan harian atau ujian semester?

14.	Selama Anda mengajar, hambatan pembelajaran apa saja yang pernah ditemui?
15.	Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan pembelajaran?
16.	Apa harapan Anda terhadap siswa kelas terbuka?
<b>C</b>	<b>Siswa</b>
1.	Apakah setiap hari guru bahasa Indonesia masuk terus?
2.	Bagaimanakah pembelajaran bahasa Indonesia? Apakah mudah dipahami?
3.	Bagaimanakah nilainya?
4.	Berapa jumlah siswa yang ada di kelas?
5.	Menggapakan banyak yang tidak hadir?
6.	Apakah buku yang digunakan hanya LKS saja? Tidak mendapat buku pinjaman dari sekolah?
7.	Apakah materi diambil dari LKS saja? Apakah guru sering mengambil bahan dari Koran atau internet?
8.	Apakah fasilitas seperti Lab dan IT dapat digunakan?
9.	Apakah guru pernah memberikan ulangan?
10.	Apakah guru tahu ada kesulitan belajar bahasa Indonesia?

Lampiran 5: Hasil Wawancara
-----------------------------

### Transkrip Hasil Wawancara Siswa Kelas 7

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Mei 2013

Waktu : 12.00

Tempat : Halaman Sekolah

1. Pewawancara : Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia? Jelas atau tidak?  
Siswa : Enak Mbak, jelas.
2. Pewawancara : Apakah materi diambil dari LKS saja? Apakah guru sering mengambil bahan dari Koran atau internet?  
Siswa : LKS aja. Kadang pakai Koran, internet juga.
3. Pewawancara : Bagaimana nilai bahasa Indonesia?  
Siswa : (Senyum-senyum)
4. Pewawancara : Media apa yang sering dipakai? LCD mungkin?  
Siswa : Iya.
5. Pewawancara : Sulit tidak belajar Bahasa Indonesia?  
Siswa : Tidak
6. Pewawancara : Apakah guru tahu ada kesulitan belajar bahasa Indonesia?  
Siswa : Tahu mungkin Mbak. Kita tanya terus Bu Esti jawab
7. Pewawancara : Apakah fasilitas seperti Lab dan IT dapat digunakan?  
Siswa : Suka pakai

### **Transkrip Hasil Wawancara Siswa Kelas 8**

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2013

Waktu : 10.00

Tempat : Halaman Sekolah

1. Pewawancara : Apakah setiap hari guru bahasa Indonesia masuk terus?  
Siswa : Iya, masuk terus.
2. Pewawancara : Bagaimanakah pembelajaran bahasa Indonesia? Apakah mudah dipahami?  
Siswa : Enak Mbak, banyak leluconnya. Mudah diterima.
3. Pewawancara : Bagaimanakah nilainya?  
Siswa : Lumayan mbak. Enam paling.
4. Pewawancara : Berapa jumlah siswa yang ada di kelas 8?  
Siswa : Sebelas orang Mbak
5. Pewawancara : Mengapa banyak yang tidak hadir?  
Siswa : Kerja di bengkel Mbak kalau saya
6. Pewawancara : Apakah buku yang digunakan hanya LKS saja? Tidak mendapat buku pinjaman dari sekolah?  
Siswa : Nggak mbak, cuman LKS aja, kalau dipinjami buku juga gak saya baca.

### Transkrip Hasil Wawancara Siswa Kelas 8

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Mei 2013

Waktu : 09.50

Tempat : Ruang Kelas

1. Pewawancara : Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia? Menyenangkan atau tidak?

Siswa : Suka Mbak. Tapi suka kalau yang ngajar Bu Esti. Kalau Pak Wondo itu muter-muter Mbak. Mau ke materi sini tapi yang dijelaskan lain-lain.

2. Pewawancara : Apakah materi yang digunakan hanya dari LKS saja?

Siswa : Iya Mbak. Tapi pernah juga dipinjami buku dari sekolah.

3. Pewawancara : Apakah fasilitas yang disediakan sekolah bisa digunakan untuk mendukung belajar?

Siswa : Bisa Mbak, Lab. komputer. Tapi Lab. IPA tidak pernah Mbak.

4. Pewawancara : Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?

Siswa : Tidak Mbak

5. Pewawancara : Apakah guru pernah memberikan ulangan?

Siswa : Pernah. Biasanya digabung dengan pagi.

6. Pewawancara : Apakah guru tahu kalian mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia?

Siswa : Iya. Biasanya kita tanya terus Pak Wondo jawab.

7. Pewawancara : Apa harapan kalian setelah lulus?

Siswa : Kalau naik kelas tiga dikasih buku paket. Bukan dipinjami tapi dikasih.



### Transkrip Hasil Wawancara Guru

Nama Informan : A. Esti Wijayanti, S.Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2013

Waktu : 08.30-09.00

Tempat : Ruang guru

1. Pewawancara : Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terbuka?

Guru : Intinya sama dengan regurel. Hanya waktunya saja yang berbeda. Kalau terbuka tiga puluh menit setiap jamnya.

2. Pewawancara : Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Guru : Minat siswa berbeda-beda. Ada yang merespon dengan baik kemudian memperhatikan ada juga yang tidak memperhatikan waktu diberikan penjelasan.

3. Pewawancara : Apa saja yang Ibu lakukan dalam memotivasi minat belajar siswa?

Guru : Saya berusaha memotivasi siswa untuk mau belajar bahasa Indonesia. Ya saya tidak bisa memaksa, kalau dipaksa mereka tidak berangkat sekolah. Saya peringatkan saja kalau membuat gaduh saat pembelajaran.

4. Pewawancara : Apakah Ibu menyusun administrasi pembelajaran?

Guru : Iya Mbak. Administrasi yang saya susun digunakan untuk kelas regurel dan terbuka. Jadi administrasi terbuka sama dengan regurel.

5. Pewawancara : Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

Guru : Tujuan pembelajaran saya ambil dari silabus.

6. Pewawancara : Materi pembelajran yang Ibu gunakan dari mana saja?

Guru : Materi pembelajaran saya pakai buku, LKS, juga *download* dari internet. Intinya sama dengan regurel tapi siswa hanya

pegang LKS saja karena keterbatasan buku dari sekolah. Kadang saya carikan dari berbagai buku. Saya fotokopikan kalau hanya beberapa lembar tapi kalau banyak tidak. Saya juga tidak berani kalau menyuruh siswa untuk memfotokopi karena mereka berasal dari keluarga tidak mampu. Kadang saya ajak ke lab untuk mencari materi dari internet, biar mereka tahu internet.

7. Pewawancara : Metode apa saja yang Ibu aplikasikan dalam pembelajaran?

Guru : Tidak hanya ceramah Mbak. Disesuaikan dengan kondisi siswa. Kalau ceramah terus siswa bosan.

8. Pewawancara : Strategi apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Guru : Tergantung materi Mbak tapi dikerjar artinya banyak latihan soalnya biar mereka paham.

9. Pewawancara : Apakah fasilitas yang telah disediakan sekolah Ibu memanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran?

Guru : Iya Mbak, semua siswa baik reguler maupun terbuka bisa memanfaatkan fasilitas yang ada. Saya kadang-kadang mengajak siswa ke lab, perpustakaan atau menggunakan LCD biar ada variasinya.

10. Pewawancara : Media apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Guru : Banyak Mbak, kadang kalau pembelajaran menyimak saya downloadkan berita kemudian saya perdengarkan atau saya suruh melihat berita dari stasiun televisi yang sudah saya tentukan. Kalaupun tidak punya televisi mereka bisa menumpang di rumah tetangga. Kadang kalau lab tidak digunakan saya ajak ke lab. Namanya juga terbuka Mbak, bisa menggunakan fasilitas kalau tidak digunakan reguler.

11. Pewawancara : Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa yang Ibu gunakan?

Guru : Penilaian tidak hanya ulangan atau ujian kenaikan kelas

saja. Kalau ulangan biasanya saya ambilkan dari latihan karena waktunya terbatas. Kalau diadakan ulangan materinya nggak selesai-selesai

12. Pewawancara : Jenis penilaian yang Ibu gunakan hanya ujian atau tes tertulis saja?

Guru : Kalau pas pelajaran wawancara ya saya tes dengan lisan.

13. Pewawancara : Bagaimana hasil ulangan harian atau ujian semester?

Guru : Hasil ulangan harian atau semester ya baik Mbak. Ya ada beberapa yang jelek tapi ada juga yang nilainya tinggi. Mereka mampu bersaing dengan regurel. Ketuntasan nilai berdasarkan KKM yang kriterianya sama dengan regurel.

14. Pewawancara : Selama Ibu mengajar, hambatan pembelajaran apa saja yang pernah Ibu temui?

Guru : Banyak Mbak. Pertama kadang ada siswa yang belum paham dengan materi yang sudah saya jelaskan lagi. Kedua siswa kebanyakan berasal dari keluarga yang tidak mampu, motivasi belajar tidak pasti apa lagi kalau sehabis membantu orang tua. Ketiga siswa sering tidak berangkat jadi harus mencari dan mengajak mereka belajar.

15. Pewawancara : Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan pembelajaran?

Guru : Berbagai cara Mbak. Untuk siswa yang belum paham ya saya ulangi lagi tapi kadang siswa tidak memperhatikan. Kalau untuk motivasi saya hanya bisa memberikan motivasi dan pendekatan supaya mereka rajin sekolah. Kalau siswa tidak segera masuk biasanya saya cari di mana biasanya siswa berkumpul, di kantin atau di depan sekolah.

16. Pewawancara : Apa harapan Ibu terhadap siswa kelas terbuka?

Guru : Nilainya bisa memenuhi KKM, bisa lulus semua, melanjutkan ke SMA/SMK bahkan bisa kuliah. Harapannya sama dengan regurel.



### Transkrip Hasil Wawancara Guru

Nama Informan : Karti Suwondo

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2013

Waktu : 09.00

Tempat : Perpustakaan

1. Pewawancara : Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terbuka?

Guru : Ya sama, cuman waktu dan kondisi siswanya saja yang berbeda.

2. Pewawancara : Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Guru : Ada yang suka ada yang *jengkelke*. Si Helen itu dia pinter juga selalu *gatheke*.

3. Pewawancara : Apakah Bapak menyusun administrasi pembelajaran?

Guru : Ya buatlah. Tapi cuman untuk administrasi saja tahu sendirilah.

4. Pewawancara : Bagaimana Bapak merumuskan tujuan pembelajaran?

Guru : Ya dari SKKD.

5. Pewawancara : Apakah tujuan pembelajaran tercapai?

Guru : Ya tcapailah.

6. Pewawancara : Materi pembelajaran yang Bapak gunakan dari mana saja?

Guru : Sama dengan regurel. Sebenarnya kalau mau anak bisa belajar dari modul. Isinya bagus dan lengkap. Tapi kalau anak disuruh baca meskipun bukunya bagus gak bakal dibaca. Kalau mau baca modul sebenarnya udah bisa tuntas. Tapi ya motivasi membacanya memang kurang. Terutama yang putra.

7. Pewawancara : Metode apa saja yang Bapak aplikasikan dalam pembelajaran?
- Guru : Ya yang penting disesuaikan kondisi siswa.
8. Pewawancara : Strategi apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?
- Guru : Menghadapi siswa terbuka kita harus siap mental. Harus ekstra sabar. Jangan *lempeng-lempeng* atau formal *banget*. Bisa menyesuaikan dengan kondisi siswa. Belum harus mencari-cari siswa buat masuk kelas. Rata-rata sudah mengenal mencari uang jadi harus pinter-pinter memotivasi.
9. Pewawancara : Apakah fasilitas yang telah disediakan sekolah Bapak memanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran?
- Guru : Semuanya bisa digunakan tapi belum semuanya saya manfaatkan.
10. Pewawancara : Media apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?
- Guru : Ya saya pakai yang biasa. Saya belum pakai macam-macam. Saya mengaitkan dengan lingkungan saja. Ya toleh kanan-toleh kiri.
11. Pewawancara : Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa yang bapak gunakan?
- Guru : Ya test standar. Tes tengah semester atau UKK semua sama.
12. Pewawancara : Bagaimana hasil ulangan harian atau ujian semester?
- Guru : Ada yang bagus ada yang jelek juga. Tahu sendirilah yang putra-putra *kayak* gimana.
13. Pewawancara : Target apa yang ingin Bapak capai dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- Guru : Ya sesuai dengan RPP. Harapan saya siswa itu bisa apa yang sudah saya sampaikan. Di awal pelajaran saya selalu bilang, setelah belajar materi ini siswa bisa melakukan ini. Kalau mereka tidak bisa ya berarti belum tuntas.

14. Pewawancara : Selama bapak mengajar, hambatan pembelajaran apa saja yang pernah bapak temui?
- Guru : Ya, kondisi anaknya *kayak* gitu. Bisanya saya sebagai motivator. Saya pikir mudah-mudahan kelas delapan ini yang terakhir. Kemarin saat saya menggantikan Bu Esti ada perbedaannya. Nyaman sekali saya mengajar di kelas tujuh. Ya, karena pesan dari dinas siswa sudah datang aja sudah bagus. Tapi kalau datang tidak dapat apa-apa ya sama saja.
15. Pewawancara : Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi hambatan pembelajaran?
- Guru : Ya terus memotivasi mereka saja.
16. Pewawancara : Apa harapan Bapak terhadap siswa kelas terbuka?
- Guru : Ya kalau memang masih ada penangannya sama dengan yang pagi. Mulai tahun ini sudah sama kelas tiga sudah bergabung dengan regurel jadi saya selalu mengingatkan supaya mereka punya motivasi belajar.

### **Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Informan : Lilik Mardianingsih, M.Pd.

Hari, Tanggal : Senin , 24 Juni 2013

Waktu : 08.30-09.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Pewawancara : Sekolah terbuka itu sendiri seperti apa?

Kepala Sekolah : Sekolah terbuka sebenarnya belajar secara mandiri dengan modul atau di damping dengan guru pamong. Belajarnya pun bisa di kelurahan atau di masjid. Kemudian dengan tatap muka tiga atau dua kali saja lalu bertemu dengan guru dari sekolah induk. Jadi sebenarnya kita menyalahin aturan. Kita mencoba untuk meningkatkan kualitas dengan menggabungkan di sekolah induk. Hanya saja mereka masuk siang sampai sore hari. Waktunya hanya tiga puluh menit setiap jamnya.

2. Pewawancara : Bagaimana sistem yang digunakan di SMP Terbuka Tempel?

Kepala Sekolah : Sistem sama dengan regurel, struktur organiasasi sama, kurikulumnya sama, pembelajaran sama. Hanya bedanya yang satu masuk pagi yang satu masuk siang. Kenapa begitu, karena SMP Terbuka digunakan untuk anak-anak kurang beruntung. Ketika pagi tidak bisa sekolah karena bekerja, membantu orang tua atau keluarganya sehingga tidak bisa masuk pagi, kita berikan kesempatan untuk masuk siang sampai sore. Itu pertama. Kemudian anak-anak SMP Terbuka dipastikan berasal dari keluarga yang kurang mampu jadi harus bekerja dulu baru sekolah. Ketiga SMP Terbuka penerimaan sepanjang tahun. Tapi



ya tidak-tidak *mepet* dengan semesteran. Juga biasanya siswa yang tidak diterima diregurel larinya ke terbuka tapi yang tidak mampu. Kalau yang mampu ke muhammadiyah atau sekolah swasta lainnya. Untuk anak SMP Terbuka, semuanya dapat BSM (beasiswa anak miskin). Kemudian untuk pembelajarannya sama, ujian nasionalnya sama, UKKnya sama tidak ada yang berbeda. Yang jelas mungkin kehadirannya berbeda dengan regurel karena membantu orangtua. Ya namanya anak terbuka kalau waktu musim tander atau panen tidak berangkat, musim cari pasir tidak berangkat. Itu wajar. Tapi hanya sekian persen. Namun, tidak menutup kemungkinan anak terbuka punya perstasi. Tahun lalu, kita mewakili DIY lomba Lomojari ke tingkat nasional. Saya selalu mengatakan bahwa kalian bukan anak tiri tapi anak kandung. Meskipun seragamnya tidak ada aturan. Kita juga mencari seragam. Kita mencari di sekolah-sekolah yang (maaf) punya seragam berkas tapi masih layak pakai kita berikan ke anak terbuka. Ya dicucikan dulu, dilaundrykan dulu kemudian diplastik rapi baru diberikan ke anak terbuka.

3. Pewawancara : Bagaimanakah sistem pembelajarannya?

Kepala Sekolah : Semua sama dengan regurel. Laboratorium untuk praktek IPA juga dipakai, Ruang IT juga dipakai. Tapi ya kita agak memaksakan. Untuk kelas 9 digabung dengan yang pagi karena apa, kemarin saya uji cobakan tidak digabung hasilnya tidak memuaskan. Kalau digabung kelihatan sekali ada peningkatannya.

4. Pewawancara : Guru atau pengajar berasal dari mana saja?

Kepala Sekolah : Ada dari sekolah kita, SMAN 1 Tempel, SMPN 4 Tempel. Bahkan ada yang dari SMPN 3 Sleman. Mereka

dalam rangka memenuhi pemenuhan jadwal mengajar.

5. Pewawancara : Selama pelaksanaan SMP Terbuka, hambatan apa saja yang pernah ibu alami?

Kepala Sekolah : Yang jelas karena (maaf) anak terbuka itu anak kurang mampu ya istilahnya kurang beruntung jadi akademisnya juga mereka kurang. Saya tidak bilang mereka bodoh. Tapi karena fasilitasnya kurang dan masih banyak kegiatan yang harus dilakukan, cari pasir atau tandur kadang-kadang tidak masuk jadi suka ketinggalan pelajaran. Namun ada *treatment*, anak terbuka wajib mengikutinya. Jadi setiap mendekati ujian akhir kita dampingi sehingga anak terbuka dapat mengikuti. Bahkan NEM tertinggi Sekolah Terbuka se-DIY diraih anak-anak kita. Padahal di antara sekolah terbuka lainnya, kita siswanya sedikit sendiri lho.

6. Pewawancara : Apa harapan ibu untuk siswa SMP Terbuka Tempel?

Kepala Sekolah : Yang jelas, kebetulan SK (Surat Keterangan) yang terakhir kita terima SMP Terbuka sudah ditetapkan dua kelas dari dinas. Biar harpanya SMP Terbuka tetap jalan tidak statis bahkan hilang. Kedepannya kita tangani dengan serius walaupun orang mungkin lihatnya sudah bagus tapi saya belum puas. Saya ingin, anak terbuka itu sama ya, jangan terlalu banyak perbedaannya. Saya ingin terus mengembangkan SMP Terbuka. Bisa ikut membantu mengurangi anak-anak yang *dropout* terutama Kecamatan Temple, Kabupaten Sleman, DIY- Jateng. Karena berada di perbatasan dengan Magelang. Banyak siswa *dropout* karena harus membantu orang tua. Ya, ikut membantu pemerintah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun.

## Lampiran 6: Silabus dan RPP

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Tempel  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas /Semester** : VII (Tujuh)/2 (Dua)  
**Standar Kompetensi** : Mendengarkan

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

#### 9. Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara	Penyimpulan pikiran, pendapat, dan gagasan dalam wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan wawancara narasumber atau rekaman wawancara</li> <li>• Mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>o Mendiskusikan ketepatan data pikiran, pendapat, gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>o Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara</li> <li>o Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber</li> <li>• Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber</li> <li>• Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat singkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datalah berbagai pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber dalam wawancara yang kamu dengarkan!</li> <li>• Simpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber!</li> <li>• Tulislah informasi yang terdapat dalam wawancara yang kamu dengarkan!</li> </ul>	4 X 40"	Rekaman wawancara dari televisi/radio Narasumber

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.2 Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara	Penulisan hal-hal penting/ isi wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan wawancara</li> <li>• Tanya jawab hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber</li> <li>• Menuliskan hal-hal penting dari wawancara yang didengarkan dengan bahasa yang komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai</li> <li>• Mampu menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dari suatu wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datalah berbagai hal-hal penting dari narasumber dari wawancara yang kamu dengarkan!</li> <li>• Tuliskan hal-hal penting yang terdapat di dalam wawancara yang kamu dengarkan!</li> </ul>	4 X 40"	Rekaman wawancara dari televisi/radio Narasumber

Standar Kompetensi: **Membaca**

**10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan meng-idolaknya dengan pilihan kata yang sesuai	Penceritaan tokoh idola	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca artikel tentang tokoh yang diidolakan</li> <li>o Tanya jawab yang berhubungan dengan identitas tokoh</li> <li>o Menentukan keunggulan tokoh dengan alasan yang argumentatif</li> <li>o Berlatih menceritakan tokoh</li> <li>o Mencermati model</li> <li>o Bertanya jawab tentang penampilan model</li> <li>o Menceritakan tokoh dengan berpedoman kelengkapan identitas tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengemukakan identitas tokoh</li> <li>• Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat</li> <li>• Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan meng-idolaknya dengan pilihan kata yang sesuai!</li> </ul>	6 X 40'	Media cetak (artikel tentang tokoh) Buku teks Rekaman yang berisi tentang tokoh

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun	Bertelepon dan etikanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mencermati model-model bertelepon kemudian didiskusikan tata cara bertelepon</li> <li>o Mendata kesalahan-kesalahan kalimat dalam bertelepon</li> <li>o Mendiskusikan pembetulan kesalahan kalimat dalam bertelepon</li> <li>o Menyimpulkan tata cara bertelepon</li> <li>o Bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis materi bertelepon sesuai konteks</li> <li>• Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berteleponlah dengan temanmu sesuai dengan konteks!</li> </ul>	6 X 40'	Buku Petunjuk Penggunaan Telepon

Standar Kompetensi : **Membaca**

**11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Mengungkap- kan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif	Pengungkapan hal-hal teladan dari tokoh dalam biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memilih buku biografi yang disukai, kemudian membaca salah satu buku biografi tersebut</li> <li>o Menulis biodata tokoh dan keistimewaan tokoh dengan alasan yang logis</li> <li>o Menulis hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca</li> <li>o Menyimpulkan keistimewaan tokoh dan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh</li> <li>• Mampu mendata keistimewaan tokoh</li> <li>• Mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Penugasan individu /kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacalah sebuah buku biografi kemudian buatlah laporan yang berisi inti sari riwayat hidup tokoh. keistimewaan tokoh, hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh!</li> </ul>	4 X 40"	Buku biografi
11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca	Penemuan gagasan utama teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca teks</li> <li>o Mendiskusikan gagasan utama /ide pokok suatu paragraf dalam teks bacaan</li> <li>o Tanya jawab letak kalimat utama/ dalam paragraf pada teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan</li> <li>• Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjukkan letak kalimat utama yang terdapat di dalam teks!</li> </ul>	2 X 40"	Teks bacaan
					Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah gagasan utama yang terdapat dalam paragraf!</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11. 3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca	Penemuan informasi dari tabel/diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengkliping satu tabel dan satu diagram dari media cetak, kemudian mengamati tabel/diagram</li> <li>o Mendiskusikan bagian-bagian tabel/ diagram</li> <li>o Menyimpulkan isi tabel/diagram</li> <li>o Menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ada dalam tabel/diagram</li> <li>o Mengubah tabel/diagram dalam bentuk uraian</li> <li>o Menyunting narasi tertulis teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengenali bagian-bagian tabel/diagram</li> <li>• Mampu menemukan makna/isi tabel/diagram</li> <li>• Mampu mengubah tabel/diagram dalam bentuk uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Penugasan individual/kelompok	Pekerjaan rumah (PR)	Klippinglah sebuah tabel/diagram kemudian uraikan/narasikan tabel/diagram tersebut sesuai dengan isinya!	2 X 40"	Buku teks, media cetak yang di dalamnya terdapat tabel atau diagram



Standar Kompetensi: **Menulis**

**12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung	Cara mengubah teks wawancara ke bentuk narasi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengkliping teks wawancara</li> <li>o Tanya jawab mengubah kalimat langsung dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung</li> <li>o Tanya jawab cara penulisan kalimat langsung menjadi tidak langsung</li> <li>o Menarasikan teks wawancara dalam beberapa paragraf</li> <li>o Menyunting teks narasi berdasarkan hasil diskusi dengan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung</li> <li>• Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Penugasan individual/kelompok	Pekerjaan rumah (PR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ubahlah kalimat langsung di dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung!</li> <li>▪ Narasikan teks wawancara!</li> </ul>	4 X 40"	Media cetak.
12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Penulisan pesan singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca contoh pesan singkat</li> <li>o Tanya jawab tentang kalimat-kalimat yang khas dalam pesan singkat</li> <li>o Tanya jawab tentang pokok-pokok pesan singkat dalam contoh</li> <li>o Menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis</li> <li>o Menulis pesan singkat sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis</li> <li>• Mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Uraian  Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah pokok-pokok pesan!</li> <li>▪ Tulislah pesan singkat sesuai dengan pokok-pokok pesan!</li> </ul>	4 X 40"	Teks bacaan yang berikan berbagai pesan

Standar Kompetensi: **Mendengarkan sastra**

**13. Memahami pembacaan puisi**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Menanggapi cara pembacaan puisi	Cara menanggapi pembacaan puisi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mencermati model pembaca puisi</li> <li>o Mendiskusikan cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi pembaca puisi</li> <li>o Menanggapi dengan cara memberi komentar atas keindahan maupun kekurangan dalam pembacaan puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengemukakan cara pelafalan, intonasi, ekspresi pembaca puisi</li> <li>• Mampu memberi tanggapan dengan alasan yang logis pembacaan puisi yang didengar/disaksikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelafalan tanggapan terhadap pembacaan puisi: sangat jelas, jelas, kurang jelas, tidak jelas!</li> <li>▪ Isi tanggapan sesuai dengan unsur-unsur pembacaan puisi: sesuai semua, sebagian besar sesuai, sebagian kecil, tidak sesuai, dst.</li> </ul>	2 X 40"	Model pembaca puisi Rekaman pembacaan puisi Buku referensi
13.2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan	Cara merefleksi puisi yang dibacakan dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan pembacaan puisi</li> <li>o Mendiskusikan gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat dalam puisi</li> <li>o Mendiskusikan nada, suasana, irama dan pilihan kata yang berkaitan dengan isi puisi</li> <li>o Menyimpulkan pesan-pesan yang terdapat di dalam suatu puisi</li> <li>o Menulis persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menangkap isi puisi seperti gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat</li> <li>• Mampu mengemukakan pesan-pesan puisi</li> <li>• Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Uraian</p> <p>Tes praktik/kinerja</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uji petik kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat yang terdapat dalam puisi yang dibacakan!</li> <li>▪ Tulislah pesan-pesan yang terdapat di dalam puisi yang dibacakan!</li> <li>▪ Deskripsikan persamaan dan perbedaan kehidupan pribadimu dengan kehidupan dalam puisi</li> </ul>	4 X 40"	Model pembaca puisi Rekaman pembacaan puisi Buku referensi

Standar Kompetensi: **Berbicara sastra**

**14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen	Cara menanggapi pembacaan cerpen dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa)</li> <li>o Mendiskusikan cara pembacaan cerpen, isi, pesan, alur, tema, dan suasana cerpen</li> <li>o Mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen</li> <li>o Menanggapi cara pembacaan cerpen dikaitkan dengan suasana dalam cerpen, isi, dan pesan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan</li> <li>• Mampu mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen</li> <li>• Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa isi dan pesan serta bagaimana suasana cerpen yang kamu dengarkan!</li> <li>▪ Bagaimanakah lafal, intonasi, dan ekspresi wajah pembaca cerpen yang kamu saksikan?</li> <li>▪ Bagaimanakah cara pembacaan cerpen yang kamu lihat bila dikaitkan dengan suasana, isi, dan pesan cerpen ?</li> </ul>	4 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks
14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa)</li> <li>o Berdiskusi untuk mendata latar cerpen</li> <li>o Mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata latar cerpen</li> <li>• Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimanakah latar yang terdapat di dalam cerpen yang kamu dengarkan?</li> <li>▪ Bagaimanakah keterkaitan antara latar yang terdapat di dalam cerpen yang kamu dengarkan dengan realitas kehidupan masa kini?</li> </ul>	4 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks

Standar Kompetensi: **Membaca sastra**

**15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi	Pembacaan indah teks puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati model pembacaan puisi, kemudian mendiskusikan isi puisi, irama, volume suara, mimik, dan kinestik pembaca puisi</li> <li>o Menandai penjedaan pembacaan puisi lain</li> <li>o Berlatih membaca puisi</li> <li>o Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menandai penjedaan dalam puisi yang akan dibacakan</li> <li>• Mampu membaca indah puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berilah penanda jeda pada puisi yang akan kamu baca!</li> <li>▪ Bacalah puisi yang kamu beri penanda jeda dengan lafal, intonasi, mimik, dan suara yang tepat!</li> </ul>	6 X 40"	Teks puisi Buku referensi Buku teks
15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan	Cara menemukan realitas kehidupan di dalam cerita anak implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca buku cerita anak</li> <li>o Berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak</li> <li>o Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan perilaku, kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak</li> <li>• Mampu menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berilah penanda jeda pada puisi yang akan kamu baca!</li> <li>▪ Bacalah puisi yang kamu beri penanda jeda dengan lafal, intonasi, mimik, dan suara yang tepat!</li> </ul>	6 X 40"	Teks puisi Buku referensi Buku teks


Standar Kompetensi: **Menulis sastra**

**16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	Penulisan puisi berkenaan dengan keindahan alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati lingkungan atau gambar-gambar keindahan alam</li> <li>o Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi</li> <li>o Mengamati model larik-larik puisi tentang keindahan alam</li> <li>o Mendiskusikan pilihan kata dan rima dalam model</li> <li>o Menentukan topik puisi yang akan ditulis yang berkenaan dengan keindahan alam</li> <li>o Menulis larik-larik puisi</li> <li>o Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> <li>o Menyunting puisi karya sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam</li> <li>• Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responbility)</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!</li> <li>▪ Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>	4 X 40"	Lingkungan Gambar alam Buku teks


16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	Penulisan puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami</li> <li>o Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi</li> <li>o Menulis larik-larik puisi</li> <li>o menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> <li>o Menyunting puisi yang ditulis sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami</li> <li>• Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah puisi tentang peristiwa yang pernah kamu alami dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik!</li> <li>▪ Perbaikilah puisi tentang suatu peristiwa yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>	4 X 40"	Peristiwa yang dialami Buku teks
---	---	---	---	---	------------	-----------------------------	---	---------	-------------------------------------

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Tempel



Lilik Mardihingsih, S.Pd  
NIP. 19620914 198203 2 008

Tempel, 28 Desember 2011  
Guru Mapel BHS Indonesia.



A. Esti Wijayanti, S.Pd  
NIP. ---

1. Peserta didik dapat membuat inti sari riwayat hidup tokoh.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan keistimewaan tokoh.
3. Peserta didik dapat mencatat hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.

1. Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh
2. Mampu mendata keistimewaan tokoh
3. Mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani

Biografi Riwayat hidup seseorang (KBBI, 1999: 136) Buku yang menguraikan riwayat hidup seorang tokoh (KBBI, 1999: 136) riwayat hidup seseorang yang ditulis orang lain. Perbedaan biografi dan otobiografi adalah pada siapa penulisnya. Biografi ditulis oleh orang lain, sedangkan otobiografi ditulis oleh dirinya sendiri.

- Identitas tokoh, meliputi nama, tempat & tanggal lahir, profesi/ pekerjaan, dan riwayat pendidikan. Jika perlu sertakan informasi sekitar keluarga tokoh.
- Pengalaman hidup tokoh, misalnya aktivitas keorganisasian sang tokoh. Pandangan hidup tokoh, misalnya pendapat/ opini sang tokoh atas suatu masalah.
- Kebiasaan positif tokoh yang pantas diteladani dan telah membuatnya sukses

- Dunia sekeliling tokoh;
- Di mana tokoh dilahirkan, hidup, tumbuh, dan berkembang;
- Pendidikan yang dilalui tokoh;
- Kendala-kendala yang dihadapi tokoh dalam memperoleh sesuatu;

- e. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam mencapai sukses dibandingkan orang lain;
  - f. Penemuan-penemuan yang dihasilkan bermanfaat buat manusia dan dunia;
  - g. Dan informasi lain tentang tokoh
4. Macam-macam biografi
    - a. Berdasarkan sisi penulis, terdiri dari: autobiografi (ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat perjalanan hidupnya.biografi, ditulis oleh orang lain, berdasarkan izin penulisan dibagi atas), Authorized biography (biografi yang penulisannya seizin atau sepengetahuam tokoh didalamnya), dan Unauthorized biography (ditulis seseorang tanpa sepengetahuan atau izin dari tokoh di dalamnya (biasanya karena telah wafat)).
    - b. Berdasarkan Isinya, terdiri dari: Biografi Perjalanan Hidup, isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.Biografi Perjalanan Karir, isinya berupa perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai sukses tertentu.
    - c. Berdasarkan persoalan yang dibahas, terdiri dari:Biografi politik, Biografi Intelektual,Biografi jurnalistik ataupun biografi sastra
  5. Berdasarkan penerbitannya, terdiri dari:Buku Sendiri, dan b) Buku Subdisi.
  6. Kuntowijoyo mengungkapkan bahwa setiap biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu (1). kepribadian tokohnya, (2). kekuatan sosial yang mendukung, (3). lukisan sejarah zamannya, dan (4). keberuntungan dan kesempatan yang datang.

#### D. Metode Pembelajaran

Metode latihan

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan pertama

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memimpin doa</li> <li>b. Guru menyampaikan salam</li> <li>c. Guru memberikan apersepsi materi pembelajaran</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi</li> <li>b. Siswa memperhatikan contoh menarik biografi tokoh</li> </ul> </li> <li>Elaborasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berlatih menarik biografi tokoh</li> <li>b. Siswa berlatih menemukan hal-hal yang dapat diteladani dari biografi tokoh</li> </ul> </li> </ul>	45 menit



	c. Siswa berlatih menemukan makna yang dapat diambil dari biografi tokoh Konfirmasi Siswa dan guru mendiskusikan hasil latihan	
3	Kegiatan Penutup Guru mengucapkan salam penutup	5 menit

### Pertemuan kedua

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal a. Guru memimpin doa b. Guru menyampaikan salam c. Guru memberikan apersepsi materi pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Siswa memperhatikan penjelasan dari guru Elaborasi a. Siswa mengerjakan latihan menyarikan biografi tokoh b. Siswa mengerjakan latihan menemukan hal-hal menarik dari biografi tokoh c. Siswa mengerjakan latihan menemukan makna yang dapat diambil dari biografi tokoh Konfirmasi Siswa dan guru mendiskusikan hasil latihan	45 menit
3	Kegiatan Penutup a. Guru menyampaikan rencana materi untuk pertemuan berikutnya b. Guru mengucapkan salam penutup	5 menit

### F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber belajar : Lembar kerja siswa dan biografi tokoh B.J. Habibie

Media pembelajaran : media cetak

**G. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh</li> <li>• Mampu mendata keistimewaan tokoh</li> <li>• Mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani</li> </ul>	Tes tulis	Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacalah sebuah buku biografi kemudian buatlah laporan yang berisi inti sari riwayat hidup tokoh. keistimewaan tokoh, hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh!</li> </ul>


No	Soal	Kriteria	Skor
1	Tulislah ringkasan biografi tokoh B.J. Habibie dengan kalimatmu sendiri!	Apabila siswa dapat menuliskan ringkasan dengan Sangat tepat: 10 tepat : 9 cukup : 8 kurang tepat: 6 tidak tepat : 3	10
2	Tulislah hal-hal menarik dari biografi tokoh B.J. Habibie!	Apabila siswa dapat menemukan hal-hal menarik dengan Sangat tepat: 10 tepat : 9 cukup : 8 kurang tepat: 6 tidak tepat : 3	10
3	Apasaja yang dapat kamu ambil dari membaca biografi tokoh B.J. Habibie!	Apabila siswa dapat menyimpulkan makna dari biografi tokoh B.J. Habibie Sangat tepat: 10 tepat : 9 cukup : 8 kurang tepat: 6 tidak tepat : 3	10
Total skor			30

Skor :  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

## 2. Penilaian Afektif

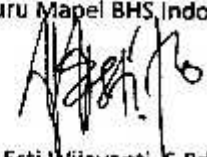
No	Aspek Penilaian	Pencapaian			
		1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	4 Sangat baik
1.	Minat belajar siswa				
2.	Keaktifan dalam pembelajaran				
3.	Etika/sopan santun dalam pembelajaran				
4.	Ketepatan dan keseriusan dalam melaksanakan tugas				

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Tempel



Liik Mardhingsih, S.Pd  
NIP. 89610914 198203 2 008

Tempel, 28 Desember 2011  
Guru Mapel BHS, Indonesia.



A. Esti Wijayanti, S.Pd  
NIP. ---

# SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Tempel  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)**  
**Tahun Pelajaran : 2012/2013**

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

## 9. Memahami isi berita radio/televisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Pendidikan karakter</b>	<b>Penilaian</b>			<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
					<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>		
9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise	Cara menemukan pokok-pokok berita dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan rekaman berita dari radio/TV</li> <li>o Mendiskusikan pokok-pokok berita yang didengar dari rekaman</li> <li>o Menentukan pokok-pokok berita</li> <li>o Menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita</li> <li>• Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	<p>Tes lisan</p>    <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p>    <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemukakan secara lisan pokok-pokok berita yang terdapat di dalam berita yang kamu dengarkan!</li>      <li>▪ Tuliskan pokok-pokok berita dengan singkat!</li> </ul>	2 X 40'	TV/Radio / Rekaman berita
9.2 Mengemukakan kembali berita yang dide-ngar/ditonton melalui radio/ televisi	Cara mengemukakan kembali berita dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan rekaman berita dari radio/TV</li> <li>o Menganalisis pokok-pokok berita yang didengar</li> <li>o Mendiskusikan penulisan berita dengan urutan pokok-pokok berita yang bervariasi</li> <li>o Menulis satu teks berita</li> <li>o Menyunting teks berita tulisan sendiri atau teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi menjadi teks berita</li> <li>• Mampu menyunting berita yang ditulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	<p>Tes tulis</p>    <p>Tes praktik/ kinerja</p>	<p>Uraian</p>    <p>Uji petik kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulis pokok-pokok berita dengan singkat!</li> <li>▪ Tulislah teks berita dengan cara merangkai secara bervariasi pokok-pokok berita!</li> <li>▪ Suntinglah teks beritamu dan berita temanmu!</li> </ul>	4 X 40'	TV/Radio / Rekaman berita

## 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menyampaikan pendapat, persepsi, tujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan	Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati model diskusi, kemudian membahas mekanisme berdiskusi</li> <li>o Mendiskusikan etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi melalui pengamatan model</li> <li>o Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan mekanisme diskusi</li> <li>• Mampu menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi dengan etika yang baik dan argumentatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes tulis  Observasi	Uraian  Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah beberapa mekanisme diskusi berdasarkan model diskusi!</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penyampaian diskusi sesuai mekanisme diskusi: Sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai</li> <li>▪ Ketepatan penggunaan kalimat sanggahan: sangat tepat, tepat, kurang tepat, tidak tepat, dst.</li> </ul>	4 X 40'	Lingkungan Narasumber, Media cetak ataupun elektronik, Model, Buku teks, Buku referensi
10.2 Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun	Cara membawakan acara dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati narasumber membawakan acara</li> <li>o Tanya jawab untuk menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara</li> <li>o Menyimpulkan tata urutan sapaan dan pemberi sambutan</li> <li>o Menulis garis besar susunan acara</li> <li>o Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun sesuai dengan konteks acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyimpulkan tata cara protokoler pembawa acara dalam berbagai acara</li> <li>• Mampu menulis garis besar susunan acara</li> <li>• Mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar serta santun sesuai dengan konteks acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jelaskan apa yang dimaksud dengan tata cara protokoler pembawa acara!</li> <li>▪ Tulislah garis besar susunan suatu acara!</li> <li>▪ Berperanlah sebagai pembawa acara untuk mengantarkan acara sesuai dengan konteks!</li> </ul>	6 X 40'	Narasumber Buku Teks, Buku referensi

**Standar Kompetensi: Membaca**

**11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif	Cara menemukan masalah utama dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca beberapa berita untuk bertanya jawab mengenai permasalahan yang ada dalam tiap-tiap berita</li> <li>○ Bertanya jawab mengenai masalah utama pada setiap berita</li> <li>○ Bertanya jawab untuk menyimpulkan kesamaan masalah dalam beberapa berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita</li> <li>● Mampu menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita</li> <li>● Mampu menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah permasalahan-permasalahan yang terdapat pada tiga teks berita!</li> <li>▪ Tulislah masalah utama yang terdapat pada tiga teks berita!</li> <li>▪ Tulislah kesamaan masalah yang terdapat di ketiga berita yang kamu baca!</li> </ul>	4 X 40'	Media cetak
11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif	Cara menemukan informasi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca berita atau artikel dari media cetak</li> <li>○ Mendiskusikan informasi yang problematik atau kontradiktif</li> <li>○ Mendiskusikan rumusan masalah untuk bahan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu mendata informasi yang problematik dan atau kontradiktif dari bacaan</li> <li>● Mampu merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah informasi yang bersifat problematik dan atau kontradiktif yang terdapat pada suatu teks!</li> <li>▪ Rumuskan permasalahan yang terdapat pada suatu teks untuk bahan diskusi!</li> </ul>	4 X 40'	Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.3 Membaca- kan teks berita dengan in- tonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas	Pembacaan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati nara sumber/model membacakan teks berita, kemudian mendiskusikan intonasi, artikulasi, dan ekspresi narasumber/model yang bersangkutan</li> <li>o Berdiskusi untuk memberikan tanda penjedaan</li> <li>o Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi dan volume suara yang jelas, serta ekspresi sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberi tanda penjedaan dalam teks berita</li> <li>• Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat, artikulasi dan volume suara yang jelas, serta ekspresi yang sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berilah tanda jeda pada teks berita yang akan kamu bacaan!</li> <li>▪ Bacakanlah teks berita tersebut di depan kelas!</li> </ul>	6 X 40'	Buku Teks Narasumber

Standar Kompetensi: **Menulis**

**12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12. 1 Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer	Penulisan rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca teks</li> <li>o Mendiskusikan pokok-pokok pikiran dalam teks</li> <li>o Merangkai pokok-pokok pikiran menjadi rangkuman</li> <li>o Membaca buku ilmu pengetahuan populer/penemuan</li> <li>o Menulis pokok-pokok isi buku</li> <li>o Menulis rangkuman buku</li> <li>o Menyunting rangkuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis pokok-pokok isi buku</li> <li>• Mampu merangkai pokok-pokok isi buku menjadi rangkuman</li> <li>• Menyunting rangkuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bacalah sebuah buku ilmu pengetahuan populer/penemuan!</li> <li>▪ Tuliskan pokok-pokok isinya!</li> <li>▪ Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok isi buku yang kamu baca!</li> <li>▪ Suntinglah dalam hal kebahasaan dan isinya rangkuman buku yang sudah kamu tulis!</li> </ul>	4 X 40'	Buku ilmu pengetahuan populer/penemuan
12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas	Penulisan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati contoh teks berita</li> <li>o Berburu berita di sekitar sekolah</li> <li>o Menyusun data-data pokok berita</li> <li>o Merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas</li> <li>o Menyunting berita</li> <li>o Menampilkan berita dalam majalah dinding atau majalah sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun data pokok-pokok berita</li> <li>• Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa!</li> <li>▪ Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita!</li> <li>▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>	4 X 40'	Lingkungan sekolah Buku teks Contoh teks berita



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif	Penulisan slogan/poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengamati bermacam-macam slogan/ poster, kemudian bertanya jawab tentang jenis-jenis slogan/poster</li> <li>○ Membahas bahasa dalam slogan/poster</li> <li>○ Menulis slogan/poster sesuai dengan konteks</li> <li>○ Menyunting slogan/poster sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan/poster</li> <li>● Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Penugasan individual / kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah beberapa jenis slogan/poster berdasarkan keperluannya!</li> <li>▪ Buatlah sebuah slogan/poster sesuai dengan konteks!</li> <li>▪ Perbaikilah slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>	2 X 40'	Contoh slogan/poster Buku teks Buku referensi

Standar Kompetensi: **Mendengarkan**

**13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibaca**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibaca	Pengidentifikasian karakter tokoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendengarkan pembacaan cuplikan novel remaja terjemahan, kemudian bertanya jawab mengenai tokoh-tokoh dalam novel</li> <li>○ Mendata tokoh utama dan sampingan dalam novel</li> <li>○ Mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu mendata tokoh utama dan sampingan dalam cuplikan novel</li> <li>● Mampu mengidentifikasi karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah tokoh utama dan tokoh pendamping yang terdapat di dalam cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> <li>▪ Tulislah karakter tokoh disertai dengan bukti/alasan yang logis dalam cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> </ul>	2 X 40'	Buku teks Perpustakaan Novel remaja terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	Penjelasan tema dan latar novel	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan pembacaan cuplikan novel remaja terjemahan</li> <li>o Bertanya jawab mengenai ide-ide utama dalam cuplikan novel</li> <li>o Bertanya jawab mengenai macam-macam latar</li> <li>o Menganalisis latar cuplikan novel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyimpulkan tema cuplikan novel</li> <li>• Mampu mendata latar-latar yang ada dalam cuplikan novel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Uraian  Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulis tema cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> <li>▪ Tulislah latar disertai dengan bukti cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> </ul>	4 X 40'	Buku Teks Perpustakaan-an Novel remaja terjemahan
13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	Pendeskripsian alur novel remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendengarkan pembacaan cuplikan novel remaja terjemahan</li> <li>o Bertanya jawab mengenai struktur alur</li> <li>o Menganalisis tahap-tahap alur</li> <li>o Menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata tahap-tahap alur cerita</li> <li>• Mampu menentukan alur dengan bukti deskripsi cerita pada setiap tahapannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Uraian  Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah tahap-tahap alur cerita yang terdapat di dalam suatu cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> <li>▪ Tulislah alur cuplikan novel yang kamu dengarkan!</li> </ul>	2 X 40'	Buku Teks Perpustakaan-an Novel remaja terjemahan

**14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	Cara mengomentari kutipan novel dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca kutipan novel remaja terjemahan, kemudian bertanya jawab tentang masalah-masalah yang ada dalam kutipan</li> <li>o Menunjukkan keunggulan, kekurangan, pendapat, kritik, ataupun saran dengan alasan yang logis atas novel remaja terjemahan yang dibacanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata masalah-masalah yang perlu dikomentari</li> <li>• Mampu mengomentari novel remaja terjemahan dengan alasan yang logis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datalah masalah-masalah yang terdapat di dalam suatu cuplikan novel yang dapat dikomentari!</li> <li>▪ Berikan pendapat, kritik, saran, atau pun keunggulan, kelemahan novel remaja terjemahan yang kamu baca!</li> </ul>	2 X 40'	Novel remaja terjemahan Buku sumber Buku teks
14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	Cara menanggapi kutipan novel remaja dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca kutipan novel remaja terjemahan, kemudian mendiskusikan hal yang menarik dari kutipan novel terjemahan</li> <li>o Menanggapi dengan santun komentar teman tentang hal yang menarik dari novel remaja terjemahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengemukakan hal yang menarik dari novel dengan alasan yang logis</li> <li>• Mampu menanggapi dengan santun komentar teman tentang hal yang menarik dalam novel remaja terjemahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemukakan hal-hal yang menarik yang terdapat di dalam novel remaja yang kamu baca! Jelaskan pula alasan-alasannya sehingga kamu berpendapat demikian!</li> <li>▪ Tanggapilah komentar-komentar temanmu yang isinya menunjukkan menarik tidaknya yang terdapat dalam suatu kutipan novel terjemahan!</li> </ul>	4 X 40'	Novel remaja terjemahan Buku sumber Buku teks

Standar Kompetensi: **Membaca**

**15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan)	Cara menjelaskan alur, pelaku, dan latar novel serta implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca kutipan novel terjemahan untuk mendiskusikan alur, pelaku, dan latar dalam kutipan novel terjemahan serta menyimpulkan keterkaitan alur, pelaku, dan latar</li> <li>o Membaca buku novel terjemahan, kemudian menganalisis alur cerita, pelaku, dan latar novel terjemahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan karakter tokoh dengan bukti yang meyakinkan</li> <li>• Mampu menentukan latar novel dengan bukti yang faktual</li> <li>• Menganalisis keterkaitan antar-unsur intrinsik dalam novel terjemahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Penugasan individu/ke-lompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bacalah sebuah novel terjemahan kemudian tentukanlah karakter tokoh-tokohnya!</li> <li>▪ Buatlah laporan tentang alur ceritanya, pelaku, dan latar novel tersebut.</li> <li>▪ Analisislah keterkaitan alur cerita, pelaku, dan latarnya!</li> </ul>	4 X 40'	Novel remaja terjemahan
15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi	Pengenalan ciri-ciri umum puisi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca puisi-puisi dalam buku antologi puisi</li> <li>o Menganalisis unsur intrinsik puisi-puisi tersebut</li> <li>o Bertanya jawab untuk mendata hal-hal yang khusus dari puisi-puisi dalam antologi</li> <li>o Mendiskusikan ciri-ciri umum puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata hal-hal yang bersifat khusus dari puisi-puisi dalam antologi</li> <li>• Mampu mengidentifikasi ciri-ciri umum puisi yang terdapat di dalam antologi puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Penugasan individu/ke-lompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacalah sebuah buku antologi puisi, lalu buatlah laporan yang berisi data hal-hal yang khusus dari setiap puisi, kemudian simpulkan ciri umum puisi dari antologi tersebut!</li> </ul>	4 X 40'	Buku teks perpustakaan

**16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca berbagai puisi, kemudian mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi</li> <li>o Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis</li> <li>o Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penulisan puisi</li> <li>o Mendeskripsikan objek dalam larik-larik puitis</li> <li>o Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> <li>o Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi</li> <li>• Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responbility)</li> <li>❖ Berani (Courage)</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang tepat!</li> <li>• Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis!</li> <li>• Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu untuk perbaikan puisi yang kamu hasilkan!</li> </ul>	4 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pendidikan karakter	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Penulisan puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca berbagai puisi untuk mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi</li> <li>o Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis</li> <li>o Mengamati objek dan mendata objek yang akan dipuisikan</li> <li>o Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis</li> <li>o Menulis puisi dengan memperhatikan unsur persajakan</li> <li>o Menyunting puisi yang ditulis sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi</li> <li>• Mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)</li> <li>❖ Rasa hormat dan perhatian (respect)</li> <li>❖ Tekun (Diligence)</li> <li>❖ Tanggung jawab (Responsibility)</li> <li>❖ Ketulusan (Honesty)</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah sebuah puisi dengan berdasarkan topik tertentu dengan persajakan yang tepat!</li> <li>• Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis!</li> <li>• Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu , kemudian tuliskan perasaanmu atas proses penulisan puisi yang kamu lakukan!</li> </ul>	2 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Tempel, 7 Januari 2013  
Guru Mata Pelajaran

Lilik Mardiningsih, S.Pd.  
NIP. 19610914 198203 1 008

Karti Suwondo  
NIP. 1960201 198403 1 009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Terbuka</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 30 menit</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Menulis</b>
	<b>16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
2. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

### B. Indikator Pembelajaran

1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
2. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

### C. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah yang dapat dikerjakan untuk membuat puisi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik  
Sebagai contoh kita tentukan topik "Keindahan alam". Kamu dapat merenungkannya menjadi lebih jelas.
2. Diksi, atau pilihan kata-kata  
Diksi atau pilihan kata-kata yang dipergunakan dalam puisi ditempatkan secara hati-hati serta tepat. Kata-kata yang dipergunakan tidak seluruhnya bergantung pada arti denotatif kata-kata itu, bahkan yang lebih penting adalah nilai kata atau nilai konotatif, karena justru konotasi inilah yang banyak memberi efek bagi para pembaca.
3. Imajinasi

#### 4. Ritme dan rima

Ritme artinya irama. Rima artinya persamaan bunyi. Kedua faktor ini dapat diterapkan pada puisi. Bila rangkaian kalimat, telah diselesaikan dan digambarkan suasana, bacalah berulang-ulang, apakah puisi itu mempunyai ritme yang tepat. Persamaan bunyi atau rima dalam memilih kata-kata turut memberi kesan keindahan sebuah puisi.

### D. Metode Pembelajaran

Metode Latihan

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal a. Guru memimpin doa b. Guru menyampaikan salam c. Guru memberikan apersepsi materi pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi b. Siswa memperhatikan contoh puisi bebas Elaborasi Siswa berlatih menulis puisi Konfirmasi Siswa dan guru mendiskusikan hasil latihan	45 menit
3	Kegiatan Penutup Guru mengucapkan salam penutup	5 menit

### F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber belajar : Lembar kerja siswa

Media pembelajaran : media cetak

### G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi</li> <li>Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang tepat!</li> <li>Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis!</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu untuk perbaikan puisi yang kamu hasilkan!</li> </ul>
--	--	--	---

Rubrik penilaian

No	Aspek	Skor	Skor maksimum
1	Keunikan puisi		2
2	Keindahan Kata		2
3	Gaya bahasa		1
4	Kesesuaian isi puis		3
5	Keindahan perulangan bunyi		2
	Jumlah Skor Maksimum		10

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Tempel, 7 Januari 2013  
Guru Mata Pelajaran

Lilik Mardiningsih, S.Pd.  
NIP. 19610914 198203 1 008

Karti Suwondo  
NIP. 1960201 198403 1 009

Lampiran 7: Soal dan Hasil Karya Siswa

**Soal mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung**

A. Ubahlah kalimat langsung berikut menjadi tak langsung !

1. "kami besok akan mengunjungi museum jogja kembali," Bu," kata mufi - mufid
2. "Tolong ambilkan kamus di perpustakaan," pinta Pak guru kepada
3. "Apakah kalian lihat di museum jogja kembali?" tanya bapak kepala sekolah.
4. "jangan memegang benda-benda ya ada di museum ini," kata Pemada museum
5. "ibu bertanya, bagaimana study formu, menyenangkan?"

B. Ubahlah kalimat tak langsung menjadi kalimat langsung !

1. kepala desa mengatakan bahwa kita harus melanjutkan perjuangan generasi angkatan 45.
2. mufid - mufid menanyakan bagaimana mereka harus mengisi kemerdekaan.
3. bu guru menyatakan bahwa kami dapat mengisi kemerdekaan dgn belajar giat dan rajin membantu orang tua.
4. Salah seorang tokoh perjuangan mengatakan bahwa ia dulu pernah bersama Pak Dirmas bergerilya di daerah Wonogiri.
5. Pak Paptro menyatakan bagaimana penilaian saya mengenang perjuangan Pak jenderal Sudirman

### Jawaban mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung

Jawab

A

1. Murid murid mengatakan kepada bu guru bahwa besok kami akan mengunjungi museum Jogja kembali.
2. Pak guru meminta kepada kami untuk meminjamkan kami di perpustakaan.
3. Bapak kepala sekolah bertanya apa yang kami lihat di museum Jogja kembali.
4. Pemada museum mengatakan bahwa kami tidak boleh memegang benda-benda yang ada di museum.
5. Ibu menanyakan bagaimana studi wisata yang menyenangkan.

B

1. Kepala desa berkata, "~~kami~~ kita harus melanjutkan Perjuangan generasi angkatan 45."
2. Murid-murid bertanya, "bagaimana ~~kami~~ <sup>kita</sup> harus mengisi kemerdekaan?"
3. "Kita ~~kami~~ <sup>kami</sup> akan mengisi kemerdekaan dengan belajar giat dan rajin membantu orang tua," kata bu guru menyatakan.
4. "Saya dulu pernah bersama Pak Dirman ~~berger~~ <sup>berger</sup> di daerah Woregiri," kata salah seorang Tokoh Perjuangan.
5. Pak Raptio bertanya, "bagaimana ~~nilai~~ <sup>nilai</sup> penilaiannya mengenai perjuangan Pak Jenderal Sudirman?"

### Soal latihan KD 13. 2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan

#### Nyanyian Seorang Petani

(Karya: Abdul Hadi W. M.)

Berilah kiranya yang terbaik bagiku  
 Tanah berlumpur dan kerbau pilihan  
 Biji padi yang manis  
 Berilah kiranya yang terbaik  
 Air mengalir  
 Hujan menyerbu tanah air  
 Bila masanya buahnya kupetik  
 Ranumnya kupetik  
 Rahmat-Mu kuraih

1. Apakah yang bisa disimpulkan dari isi puisi tersebut?
2. Pesan apa yang dapat kita petik dari puisi tersebut?
3. Dalam kehidupan sehari-hari, perlukah kita memanjatkan doa kepada Tuhan? Mengapa?
4. Apakah sikap petani dalam puisi tersebut patut kita contoh? Mengapa?
5. Secara keseluruhan penyampaian makna puisi tersebut ditulis menggunakan makna langsung atau tidak langsung? Mengapa?

#### TERATAI

(Karya: Sanusi Pane)

Kepada Ki Hajar Dewantara

Dalam kebun di tanah airku  
 Tumbuh sekuntum bunga teratai  
 Tersembunyi kembang indah permai  
 Tidak terlihat orang yang lalu  
 Akarnya tumbuh di hati dunia,  
 Daun berseri, Laksmi mengarang,  
 Biar pun dia diabaikan orang,  
 Seroja kembang gemilang mulis.  
 Teruslah, O Teratai Bahagia,  
 Berseri di kebun Indonesia,  
 Bidadah sedikit penjaga taman.  
 Biar pun engkau tidak dilihat,  
 Biar pun engkau tidak diminati  
 Engkau turut menjaga zaman.

1. Apakah isi puisi tersebut?
2. Bagaimanakah perasaan penyair dalam puisi tersebut?
3. Pesan apakah yang disampaikan penyair melalui puisi tersebut?
4. Ditujukan kepada siapakah penulis menyampaikan isi puisi tersebut?
5. Apakah yang bisa dikaitkan dengan kehidupanmu dari isi puisi tersebut?

### Jawaban soal latihan KD 13. 2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan

NAMA : Ulis Fajar Kurniati  
Kelas : VII 35

(2)

Latihan !!

- A
1. Seorang petani meminta yang terbaik untuknya. (1)
  2. Kita harus menghargai perjuangan petani utk menghasilkan berbagai kebutuhan kita semua. (1)
  - (1) 3. Perlu, karena Tuhan yang sudah menciptakan alam beserta isinya dan juga Tuhan yang memberi kita semua rezeki.
  - (1) 4. Iya, karena petani berjuang mati-matian untuk semua tanamannya agar bisa di panen dan hasilnya melimpah.
  - (1) 5. langsung, karena di judul puisi tersebut akan nyanyian seorang petani.

B. 1. Tentang bunga remai yang tumbuh di dalam tanah sirih  
2. Sedih (1)

- (6) 2. Janganlah orang merusak semua tanaman dan rawatlah dgn tulus hati
- (1) 4. kepada Li Hajar Dewantara
- (6) 5. Kita harus merawat semua bunga dan tanaman lainnya yg ada di sekitar kita.

### Soal ulangan harian KD 10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa keuntungan bertelepon?
2. Apa bedanya bertelepon dengan surat?
3. Apa kelebihan dan kekurangan berkomunikasi melalui telepon dan surat?
4. Dalam bertelepon sebaiknya menggunakan kalimat.....mengapa?
5. Perhatikan ilustrasi berikut!

a.



Hallo bisa bicara dengan Anita? Tolong sambungkan, ini penting cepat!

b.



Hallo selamat pagi. Saya Sari teman Dika basket, yang waktu itu pernah ke rumah Dika. Dan pernah pinjam jas hujan karena saya lupa bawa. Bisakah saya ketemu?

Kedua ilustrasi tersebut **belum baik**. Mengapa? Jelaskan baik (a) maupun (b)!

6. Dalam bertelepon sebaiknya juga harus mengingat waktu dan kepentingan. Mengapa?
7. Apa saja urutan dalam bertelepon? (5)
8. Tuliskan kalimat yang efektif dan santun untuk **menyampaikan** keperluan berikut dalam bahasa telepon!
  - a. Meminta ayah/ibumu menjemputmu di sekolah karena ban sepedamu bocor.
  - b. Memberitahukan kepada kakakmu bahwa tadi ada temannya datang ke rumahmu mencari kakakmu.
9. Tuliskan kalimat yang efektif dan santun untuk **menjawab telepon** dari seseorang dalam keperluan berikut!  
*Adikmu memintamu untuk menjemput ke sekolahnya, tetapi kamu tidak bisa karena ada les komputer di sekolah.*
10. Susunlah sebuah percakapan bertelepon dengan ilustrasi berikut!

Penelepon	: Dina, kelas VII SMP
Penerima	: Bapak Eddy, guru Bahasa Indonesia
Tujuan	: Menanyakan tugas Bahasa Indonesia yang kurang jelas.



**Jawaban ulangan harian KD 10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun**

Nama: Toni kelas: 7AT

- ① 1 Bisa Berkomunikasi dengan lawan jenis yg jaraknya jauh
- ② 2 Telepon: Bisa berkomunikasi dengan lepat dari jarak yg jauh terasa ~~dekat~~ dekat  
Surat: alat komunikasi dengan biaya yg tidak terlalu mahal Tapi waktu yg diperlukan cukup lama
- 3 Telepon: Keuntungan: Bisa Berkomunikasi dari jarak yang jauh terasa lebih dekat  
Kecurangan: Biaya yg agak mahal  
Surat: Keuntungan: tidak mengga Biaya yang tidak terlalu mahal  
Kecurangan: Waktu yg diperlukan cukup lama untuk sampai ke orang yg dituju
- 4 efektif  
1/2 mengapa: biar tidak menyinggung perasaan orang yg ditelepon
- 5 A. karena menggunakan bahasa yg kurang Sopan dan Santun  
1/2 B. karena kalimat yg digunakan terlalu berbelit-belit
- 6 karena biaya agak mahal / karena hanya membicarakan hal yg penting
- 5 7 a. Salam pembuka d. penutup  
b. pembuka percakapan c. Salam penutup  
c. inti pembicaraan
- 8 - Selamat siang bu, bisakah ibu menjemputku karena ban Sepedaku bocor, siang
- Selamat pagi kak, tadi ada temen yg mencari kakak. pagi
- 9 Selamat siang, maaf kakak tidak bisa menjemput adik karena ada tes komputer, siang
- 10 Dina: Selamat sore pak, saya dina, apakah ini pak eddy  
pak eddy: ya benar, ada apa din.  
Dina: Sugu ingit menanyakan PR bahasa Indonesia yg kurang jelas  
pak eddy: Ya  
Dina: Sekian dulu pak, sore

B = 13

VOS

VOS





## Biografi B.J Habibie

Berikut ini adalah sebuah biografi B. J. Habibie.



Habibie dilahirkan di Sulawesi pada tahun 1936. Habibie mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk belajar Teknik Pembuatan Pesawat Terbang di Aachen, Jerman. Setelah meraih gelar doktor pada tahun 1965, Habibie bergabung dengan industri pesawat terbang Hamburger Flugzeugbau (HF) dan kemudian pabrik pesawat terbang tersebut mengangkat beliau menjadi wakil presiden direktur.

Pada tahun 1974, Soeharto meminta Habibie untuk kembali ke Indonesia, dan menempatkannya sebagai pimpinan perusahaan perminyakan strategis. Pada tahun 1978, Habibie ditunjuk sebagai Menteri Riset dan Teknologi (Menristek). Jabatan ini dipegangnya sampai akhirnya pada Maret 1998 dia diangkat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.

Sewaktu menjabat sebagai Menristek, Habibie terkenal sebagai penyokong proyek ekonomi keuangan Negara yang mahal yang ditujukan untuk membuat Indonesia berkecukupan secara teknologi.

Karena hubungan baik beliau dengan perusahaan Jerman, beliau memulai merakit helicopter *Messerschmitt* di sebuah hanggar di Bandung. Operasi ini diperluas dengan mempekerjakan 20,000 pekerja untuk membuat pesawat terbang *turboprop* berukuran kecil dan sedang. Rencana yang ambisius telah dirancang untuk pesawat terbang komersial buatan Indonesia dalam menyaingi perusahaan angkasa luar Eropa dan Amerika. Proyek Habibie yang lainnya termasuk pembelian seluruh angkatan laut bekas Jerman Timur yang mahal pada tahun 1990-an, dan rencana untuk sebuah rangkaian reaktor-reaktor nuklir sepanjang pulau Jawa.

Dengan persetujuan Soeharto, Habibie mendirikan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada tahun 1990. ICMI adalah pusat untuk pengusaha non-China atau pribumi. ICMI mempunyai bank sendiri dan koran harian yang diberi nama *Republika*.

## Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi kegiatan pembelajaran



Gambar 1: Guru kelas VII menuliskan jenis makna kata (denotasi dan konotasi)



Gambar 2: Siswa putri kelas VII sedang mengerjakan latihan



Gambar 3: Siswa putra kelas VII sedang mengerjakan latihan



Gambar 4: Guru kelas VII sedang membantu siswa mengerjakan latihan



Gambar 5: Guru kelas VII menasehati siswa yang mengganggu pembelajaran



Gambar 6 : Siswa kelas VII sedang menganalisis biografi B.J. Habibie



Gambar 7: Seorang siswa kelas VII sedang membacakan cerpen



Gambar 8: Guru kelas VIII sedang menjelaskan definisi puisi bebas



Gambar 9: Guru kelas VIII sedang bertanya kepada siswa kata kunci dengan tema pantai



# Lampiran 9: Surat Perizinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

## PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PBSI  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Kunti Khusnun Insani No. Mhs. : 09201244064  
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Pada SMP Terbuka Tempel

Lokasi : SMP Terbuka Tempel

Waktu : Mei - Agustus 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

St. Nurbagyo M.Hum., M.Si.  
19640406 199003 1 002

Yogyakarta, April 2013  
Pemohon,

Kunti Khusnun Insani  
09201244064



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/03-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0436/UN.34.12/DT/IV/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 April 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SMP TERBUKA TEMPEL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KUNTI KHUSNUN INSANI  
NIM : 09201244064  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Mei - Agustus 2013  
Lokasi Penelitian : SMP Terbuka Tempel (SMP Negeri 3 Tempel)

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

2. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Terbuka Tempel (SMP Negeri 3 Tempel)

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

070/3785/V/5/2013

Nomor : 0436/UN.34.12/DT/IV/2013

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KUNTI KHUSNUN INSANI NIP/NIM : 09201244064  
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
 Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SMP TERBUKA TEMPEL  
 Lokasi : SMP Terbuka Tempel Kota/Kab. SLEMAN  
 Waktu : 01 Mei 2013 s/d 01 Agustus 2013

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 01 Mei 2013

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Up.

Kepala Kantor Administrasi Pembangunan



1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1559 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3785/V/5/2013  
Hal : Izin Penelitian  
Tanggal : 01 Mei 2013

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : KUNTI KHUSNUN INSANI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09201244064  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Godean Sleman  
No. Telp / HP : 085643888095  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SMP TERBUKA TEMPEL**  
Lokasi : SMP Terbuka Tempel  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 01 Mei 2013 s/d 01 Agustus 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Tempel
6. Kepala SMP Terbuka Tempel
7. Kasubag. Pendidikan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SMP NEGERI 3 TEMPEL**  
**( INDUK SMP TERBUKA TEMPEL )**

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Telp : (0274) 7498830

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/0116

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Tempel, Sleman, Yogyakarta merangkap Kepala SMP Terbuka Tempel, Sleman, Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: KUNTI KHUSNUN INSANI
NIM	: 09201244064
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Semester/ Program Studi	: IX / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMP Terbuka Tempel, Sleman, Yogyakarta selama 3 bulan pada tanggal 1 Mei 2013 sd 1 Agustus 2013,

Dengan Judul :

“ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SMP TERBUKA TEMPEL “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 16 September 2013  
Kepala Sekolah,



LILIK MARDININGSIH, S. Pd.,  
NIP. 19610914 198203 2 008